

**PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP
MINAT BACA SISWA DI SMK NEGERI 4 MAKASSAR**

SKRIPSI



DIAN ANDRIANI M

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2018**

**PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP
MINAT BACA SISWA DI SMK NEGERI 4 MAKASSAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar
Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**DIAN ANDRIANI M
1466041010**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing yang ditunjuk berdasarkan Surat Persetujuan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar Nomor: 0266/UN36.6/LT/2018 Tanggal 16 Januari 2018 untuk membimbing saudara:


Nama : Dian Andriani M
Nim : 1466041010
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di SMK Negeri 4 Makassar

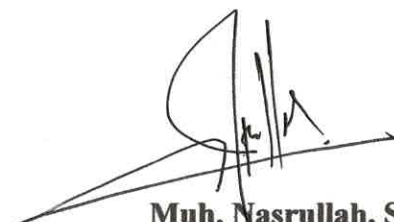
Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan dapat diujikan didepan panitia penguji Skripsi Strata (S1) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.

Makassar, Mei 2018

 Pembimbing I

 Pembimbing II


Muhammad Darwis, S.Pd., M.Pd
NIP. 19810115 200710 1 001


Muh. Nasrullah, S.Pd., M.Pd
NIP. 19800219 200912 1 004

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, dengan SK Dekan No. 2404/UN36.6/KM/2018 Tanggal 21 Mei 2018. Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, pada hari Senin Tanggal 28 Mei 2018.

Disahkan Oleh,



Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Makassar

Prof. Dr. H. Hasnawi Haris, M.Hum.
INIP. 19671231 199303 1 016

Panitia Ujian :

- | | | |
|------------------|--------------------------------------|---------|
| 1. Ketua | : Prof. Dr. H. Hasnawi Haris, M.Hum. | (.....) |
| 2. Sekretaris | : Prof. Dr. Haedar Akib, M.Si. | (.....) |
| 3. Pembimbing I | : Muhammad Darwis, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| 4. Pembimbing II | : Muh. Nasrullah, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| 5. Penguji I | : Jamaluddin, S.Pd., M.Si. | (.....) |
| 6. Penguji II | : Dr. Risma Niswaty, SS., M.Si. | (.....) |

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : **Dian Andriani M**
NIM : 1466041010
Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Pandang/24 Desember 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Fakultas : Ilmu Sosial
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Judul Skripsi : Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat
Baca Siswa di SMK Negeri 4 Makassar.

Dengan dosen pembimbing masing-masing:

1. **Muhammad Darwis, S.Pd., M.Pd.**
2. **Muhammad Nasrullah, S.Pd., M.Pd.**

Benar adalah hasil karya sendiri, bebas dari unsur ciptaan/plagiat. Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya ketidak benaran, maka saya bersedia dituntut didalam, diluar pengadilan dan menanggung segala resiko yang diakibatkannya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat sebagai tanggung jawab formal untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, Mei 2018

Dketahui oleh,
Ketua Program Studi
Pendidikan Administrasi Perkantoran



Dr. Risma Niswaty, SS., M.Si.
NIP. 19720126 200312 2 004

Yang membuat pernyataan,



Dian Andriani M
NIM. 1466041010

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa apa yang ada pada diri mereka”
(QS. Ar-Ra’d Ayat 11)

“Yakinlah ada sesuatu yang menantimu selepas banyak kesabaran (yang kau jalani), yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa pedihnya sakit yang mungkin saat ini kau rasakan”
(Ali bin Abi Thalib)

“Salah satu kunci keberhasilan adalah usaha disertai doa. Usaha tanpa doa ibarat orang yang sombong sedangkan doa tanpa usaha adalah kesia-siaan”
(Dian Andriani M)

Ku persembahkan karya ini untuk Ayahandaku Mustafa dan Ibundaku Hasni yang telah bersusah payah berjuang untukku dengan segenap kasih sayangnya telah membesarkan, mendidik, menjadi sandaran saat suka maupun duka. serta adik dan keluarga besarku Yang tercinta atas segala bentuk kasih sayang tulus, ikhlas, atas do’a yang selalu dipanjatkan. Semoga senantiasa selalu berada dalam lindungan dan rahmat Allah SWT.

Aamiin....

ABSTRAK

Dian Andriani M. 2018. Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di SMK Negeri 4 Makassar. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Muhammad Darwis dan Muhammad Nasrullah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di SMK Negeri 4 Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menunjukkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 206 orang. Sampel dalam penelitian ini sebesar 41 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisis datanya menggunakan analisis statistik deskriptif serta Teknik analisis statistik inferensial menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, fasilitas perpustakaan yang ada di SMK Negeri 4 Makassar berada pada kategori baik dengan tingkat persentase 77,78 persen, Untuk minat baca siswa di SMK Negeri 4 Makassar tergolong dalam kategori Tinggi dengan tingkat persentase sebesar 75,97 persen. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis *regresi linear sederhana* yaitu diperoleh hasil $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $12,018 > 4,08$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di SMK Negeri 4 Makassar.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji dan syukur peneliti persembahkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas limpahan rahmat, petunjuk, dan ridho-Nya sehingga penelitian dengan judul “Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di SMK Negeri 4 Makassar” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini diajukan sebagai tugas akhir untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar. Tak lupa pula peneliti kirimkan salam dan shalawat kepada Rasulullah Muhammad Sallallahu Alaihi Wasallam sebagai sang penerang jalan kehidupan umat manusia yang telah mengajarkan kepada kita agama keselamatan.

Sistematika hasil penelitian ini terdiri atas lima bab, yaitu Bab I, Pendahuluan, yang menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pikir yang menguraikan tinjauan pustaka, kerangka pikir, dan hipotesis. Bab III Metode Penelitian yang menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, variabel dan desain penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, teknik dan prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV Hasil dan Pembahasan yang menguraikan hasil penelitian dan pembahasan, Bab V Penutup yang menguraikan kesimpulan, implikasi, dan saran.

Hasil penelitian ini disusun dengan usaha keras dan kesabaran, beberapa hambatan dihadapi peneliti dalam menyelesaikan, alhamdulillah berkat bimbingan, dorongan, arahan, bantuan, dan do'a yang diberikan oleh berbagai pihak maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih teristimewa kepada yang tercinta, terkasih dan tersayang, sumber inspirasi terbesar, penyemangat hidup tanpa henti dan selalu menjadi panutan dan teladan Ibunda Hasni dan Ayahanda Mustafa dan adik saya tercinta yang tak habis-habisnya dengan penuh cinta dan kasih sayang memberikan dukungan, motivasinya dalam berbagai bentuk serta do'a restu yang terus mengiringi perjalanan kehidupan peneliti serta keluarga besarku yang sangat berjasa semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan selalu dalam lingkungan-Nya. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP selaku Rektor Universitas Negeri Makassar beserta staf atas segala bentuk pelayanannya.
2. Bapak Prof. Dr. Hasnawi Haris, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan izin dan persetujuan mengadakan penelitian.
3. Ibu Dr. Risma Niswaty, SS., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dan sekaligus Dosen Penguji II yang selalu memberikan dukungan dan motivasi serta arahan untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Darwis, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran sekaligus Dosen Pembimbing I sebagai

penasehat akademik yang begitu ikhlas meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan arahan untuk kesempurnaan skripsi ini.

5. Bapak Muh. Nasrullah, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang begitu ikhlas meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak Jamaluddin, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Penguji I dengan segala kesabaran yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan peneliti terutama dalam penulisan skripsi ini.
7. Para Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama peneliti mengikuti perkuliahan. Seluruh staf Universitas Negeri Makassar terkhusus Fakultas Ilmu Sosial yang membantu kelancaran pengurusan skripsi.
8. Bapak Drs. Rusli, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Makassar, Drs. Zainuddin selaku ketua Jurusan Administrasi Perkantoran beserta pegawai dan staf, yang telah memberi izin serta kesediaan dan kerjasamanya selama peneliti mengadakan penelitian. Khususnya kepada yang telah memberikan dukungan, membantu serta memberikan informasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
9. Bapak, Ibu, Saudariku serta keluarga besar yang telah memberikan motivasi dan dukungannya kepada peneliti selama menjalani proses perkuliahan sampai ditahap akhir penyelesaian skripsi ini.

10. Sahabat-sahabatku Adrianti, Ilmawati, Tri Wahyuningsih, Mirdawati, Qayyum, Arabiah, Mulia Reski, Dwi Asih Nur Lestari yang telah bersama-sama melalui suka dan duka selama proses perkuliahan.
11. Teman-teman Mahasiswa Universitas Negeri Makassar Fakultas Ilmu Sosial khususnya Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2014 atas kebersamaannya selama ini yang telah mengukir cerita serta berbagai canda dan tawa.
12. Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu terima kasih atas bantuannya.

Peneliti menyadari keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki. Semoga jasa-jasa mereka bernilai ibadah dan senantiasa mendapat pahala dan rahmat dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala, segala kritik dan saran yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini. peneliti berharap kiranya skripsi ini dapat memberi manfaat kepada semua pihak yang membacanya. Aamiin

Makassar, April 2018

Peneliti

Dian Andriani M

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTO.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR.....	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Pengertian Perpustakaan	6
2. Pengertian Fasilitas	7
3. Fasilitas Perpustakaan	8

4. Pengertian Minat Baca	13
5. Faktor Pendorong Minat Baca	16
6. Proses dalam Membaca.....	19
7. Prinsip Minat Baca	20
B. Kerangka Pikir.....	21
C. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	24
B. Variabel dan Desain Penelitian.....	24
C. Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel.....	25
D. Populasi dan Sampel	30
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Gambaran Umum SMK Negeri 4 Makassar	38
2. Karakteristik Responden	43
3. Analisis Data	44
B. Pembahasan.....	59
1. Fasilitas Perpustakaan	59
2. Minat Baca	60
3. Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Implikasi.....	64
C. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	68
RIWAYAT HIDUP.....	127

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pikir	22
2.	Disain Penelitian	25

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Keadaan Populasi Penelitian	30
2.	Keadaan Sampel Penelitian.....	32
3.	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	36
4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
5.	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	44
6.	Rangkuman Analisis Data Per Indikator Variabel Fasilitas Perpustakaan (X)	46
7.	Rangkuman Hasil Analisis Rata - Rata (Mean) dan Standar Deviasi Variabel Fasilitas Perpustakaan (X).....	51
8.	Rangkuman Analisis Data Per Indikator Variabel Minat Baca (Y).....	52
9.	Rangkuman Hasil Analisis Rata - Rata (Mean) dan Standar Deviasi Variabel Minat Baca (Y).....	54
10.	Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas Data Dengan Sig. 5%	56
11.	Rangkuman Hasil Pengujian Korelasi <i>Product Moment</i> Dengan Sig. 5%	56
12.	Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	58

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Kisi-Kisi Angket Penelitian	69
2.	Angket Penelitian.....	71
3.	Pedoman Wawancara.....	78
4.	Hasil Wawancara	80
5.	Skor Data Angket Variabel Fasilitas Perpustakaan (X).....	85
6.	Skor Data Angket Variabel Minat Baca (Y).....	87
7.	Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Fasilitas Perpustakaan (X)...	89
8.	Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Minat Baca (Y)	93
9.	Pengolahan Data SPSS 21.....	95
10.	Daftar Identitas Responden	102
11.	Struktur Organisasi SMK Negeri 4 Makassar.....	103
12.	Denah SMK Negeri 4 Makassar	104
13.	Struktur Organisasi Perpustakaan SMK Negeri 4 Makassar	105
14.	Tata Tertib Perpustakaan SMK Negeri 4 Makassar.....	106
15.	Daftar Inventaris Ruangan Perpustakaan.....	107
16.	Nilai-Nilai Chi Kuadrat.....	108
17.	Nilai-Nilai Distribusi F	109
18.	Nilai-Nilai R Product Moment.....	110
19.	Usulan Judul Skripsi	111
20.	Persetujuan Dan Calon Pembimbing	112

21. Surat Permohonan Izin Melaksanakan Pra Penelitian	113
22. Surat Permohonan Pengesahan Judul Skripsi dan Pembimbing.	114
23. Surat Pengesahan Judul Skripsi Dan Pembimbing	115
24. Surat Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian	116
25. Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari BKMD Provinsi Sul-Sel.....	117
26. Surat Izin Penelitian Dari Kantor Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Makassar.....	118
27. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Dari SMK Negeri 4 Makassar	119
28. Dokumentasi	120

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh perubahan. Perubahan dari hasil belajar biasanya terlihat dalam berubahnya tingkah laku seseorang. Memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah untuk kelancaran proses belajar mengajar akan sangat membantu siswa untuk belajar.

Salah satu sumber belajar yang amat penting diperhatikan di setiap sekolah adalah Perpustakaan. Perpustakaan merupakan sumber informasi dan sumber belajar bagi masyarakat dalam hal ini masyarakat sekolah. Penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat itu sendiri mengacu kepada Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Dimana pada pasal 7 undang-undang tersebut dikemukakan bahwa: “Pemerintah berkewajiban menjamin kelangsungan penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat”.¹

Diadakannya perpustakaan sekolah adalah untuk tujuan memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah. Perpustakaan memiliki peran sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, Perpustakaan merupakan bagian yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah.

¹ Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 pasal 7

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 1 tentang Perpustakaan. “Perpustakaan adalah institusi pengelola karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian dan rekreasi para pemustaka”.²

Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat di sekolah dan diberikannya fasilitas yang baik. karena perpustakaan yang tidak memadai maka akan menyebabkan kurangnya pengunjung di perpustakaan.

Perpustakaan dengan fasilitas yang lengkap akan membuat siswa terdorong untuk gemar membaca. Perpustakaan merupakan sarana rekreasi yang tepat untuk siswa bahkan diwaktu senggang pada saat disekolah siswa seharusnya dibiasakan untuk membaca buku diperpustakaan. Perpustakaan yang lengkap dengan fasilitas yang memadai tentunya akan membuat siswa nyaman berada di perpustakaan dan dapat menumbuhkan minat siswa dalam membaca.

Untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas perlu adanya kesadaran akan minat baca yang besar. Dengan adanya kesadaran akan membaca maka tentu dalam kesehariannya buku tidak akan pernah dapat terpisah dari kehidupan.

Kenyataannya, Saat ini krisis minat baca di Indonesia sangat memprihatinkan. Jika melihat data yang pernah dikeluarkan “Pada Maret 2016 lalu, Most Littered Nation In The World merilis pemeringkatan literasi

² Sutarno, NS. 2008. *Membina Perpustakaan Desa*. Cetakan ke-1. Jakarta: CV. Sagung Seto, hal. 145

internasional, indonesia berada di urutan ke-60 di antara total 61 Negara”.³ Ada banyak penyebab mengapa masyarakat malas membaca, tentunya ini menjadi masalah besar dan perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah dalam meningkatkan minat baca.

Saleh, mengatakan bahwa:

budaya baca dipengaruhi oleh beberapa hal seperti latar belakang pendidikan, tingkat penghasilan, dan fasilitas yang tersedia. Jadi salah satu cara yang harus kita lakukan untuk membuat perpustakaan kita tidak kesepian adalah dengan melakukan pembinaan fasilitas dan koleksi perpustakaan.⁴

Salah satu cara agar siswa memiliki minat baca yang tinggi adalah dengan melakukan pembinaan fasilitas perpustakaan agar siswa tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan sehingga menumbuhkan kebiasaan membaca, dengan itu akan membantu pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan di Indonesia saat ini.

Berdasarkan observasi awal di SMK Negeri 4 Makassar pada hari Rabu, tanggal 10 Januari 2018 dan dilanjutkan pada hari Senin ditanggal 22 Januari 2018, masih terdapat permasalahan yang timbul dalam fasilitas perpustakaan di SMK Negeri 4 Makassar sehingga menyebabkan kurangnya minat siswa untuk membaca. Peneliti melihat masih kurangnya siswa yang memanfaatkan waktu untuk membaca ketika jam kosong seperti guru berhalangan hadir ataupun saat siswa sedang istirahat, siswa tidak memanfaatkan keberadaan perpustakaan untuk mengerjakan tugas dengan mencari referensi melalui perpustakaan, dan juga kurangnya partisipasi guru untuk mendorong siswa agar sering membaca buku di

³ Republika. “Duh, Minat Baca Indonesia di Urutan 60 dari 61 Negara”. 18 Februari 2018. <http://m.republika.co-id/berita/dpd-ri/berita-dpd/16/04/29/o6dnuz368-duh-minat-baca-indonesia-di-urutan-60-dari-61-negara>

⁴ Saleh, Abdul, Rahman. 2011. *Percikan Pemikiran: Di Bidang Kepustakawanan*. Cetakan ke-1. Jakarta: Sagung Seto, hal. 151&153

perpustakaan. Hal itu diduga karena pengunjung tidak difasilitasi ruang baca yang nyaman seperti masih banyaknya buku pustaka yang tidak memiliki rak, ditumpuk saja diatas meja sehingga ruangan terlihat padat, tidak difasilitasinya berupa wifi di perpustakaan, kurangnya meja dan kursi untuk pengunjung perpustakaan, kurangnya pencahayaan di ruang baca maupun di lorong-lorong antar rak, kurangnya pustakawan yang menyebabkan penataan buku dan pengelolaan ruangan kurang baik, tidak difasilitasinya komputer untuk pengunjung, koleksi buku yang tidak bervariasi, dan buku referensi yang ada hanyalah buku-buku lama. Hal ini menunjukkan bahwa minat baca siswa sangat kurang. Kurangnya minat baca siswa diduga disebabkan oleh fasilitas perpustakaan yang kurang memadai.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang: **“PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA SISWA DI SMK NEGERI 4 MAKASSAR”**.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana fasilitas perpustakaan di SMK Negeri 4 Makassar?
- b. Bagaimana minat baca siswa di SMK Negeri 4 Makassar?
- c. Seberapa besar pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMK Negeri 4 Makassar?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diketahui tujuan dari penelitian yaitu:

- a. Untuk mengetahui fasilitas perpustakaan di SMK Negeri 4 Makassar
- b. Untuk mengetahui minat baca siswa di SMK Negeri 4 Makassar
- c. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMK Negeri 4 Makassar

4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan atau ide pikiran dalam melengkapi fasilitas perpustakaan di sekolah SMK Negeri 4 Makassar.

- 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai input bagi pihak sekolah dalam mengelola fasilitas perpustakaan yang berhubungan dengan meningkatkan minat baca siswa.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dan masukan pemikiran guna meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 4 Makassar.

2. Manfaat Teoritis

- 1) Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selain studi di perguruan tinggi.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan tentang penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Perpustakaan

Kata *perpustakaan* berasal dari kata *pustaka*, yang berarti: “(1) kitab, buku-buku, (2) kitab primbon. Kemudian kata *pustaka* mendapat awalan *per* dan akhiran *an*, menjadi *perpustakaan*. Perpustakaan mengandung arti: (1) kumpulan Buku-buku bacaan, (2) bibliotik, dan (3) buku-buku kesusastraan (Kamus Besar Bahasa Indonesia-KBBI)”.⁵

Pengertian yang lebih umum dan luas tentang perpustakaan yaitu mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung tersendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca. “Perpustakaan dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana, seperti ruang baca, rak buku, rak majalah, meja-meja baca kartu-kartu katalog, sistem pengelolaan tertentu, dan ditempatkan karyawan atau petugas yang melaksanakan kegiatan perpustakaan agar semuanya dapat berjalan sebagaimana mestinya”.⁶

Menurut Bafadal Ada beberapa ciri perpustakaan yang dapat dirinci yaitu:

- (1) perpustakaan itu merupakan suatu unit kerja, (2) Perpustakaan mengelola sejumlah bahan pustaka, (3) perpustakaan harus digunakan oleh pemakai, dan (4) perpustakaan sebagai sumber informasi. Dari beberapa ciri pokok perpustakaan, dapat dijadikan dasar untuk membuat definisi perpustakaan yaitu: perpustakaan adalah suatu unit kerja dari

⁵ Sutarno, NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Cetakan ke-1. Jakarta: CV. Sagung Seto, hal. 11.

⁶ Ibid. hal. 12

suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (non book material) yang diatur secara sistematis menurut tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.⁷

Dalam Undang-Undang No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan, Bab I Pasal I dinyatakan bahwa : “Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.”⁸

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, perpustakaan adalah ruang atau tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis, untuk digunakan sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan.

2. Pengertian Fasilitas

Menurut Suryo Subroto “Fasilitas merupakan segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha dapat berupa benda-benda maupun uang”⁹. Lebih luas lagi tentang pengertian fasilitas menurut Suharsimi Arikunto:

Fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan segala sesuatu usaha. Adapun yang dapat memudahkan dan melancarkan usaha ini dapat berupa benda-benda maupun uang, jadi dalam hal ini fasilitas dapat disamakan dengan sarana

⁷ Bafadal, Ibrahim. 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Cetakan ke-8. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 3

⁸ Sarumpaet, Riris, Toha dan Budiman, Manneke. 2012. *Membangun di Atas Puing Integritas: Belajar dari Universitas Indonesia*. Cetakan ke-1. Jakarta: Yayasan pustaka obor Indonesia. Hal.125 (google book)

⁹ Sam, Arianto. “Pengertian Fasilitas Belajar”, 13 Februari 2018. <http://sobatbaru.blogspot.co.id/2008/10/pengertian-fasilitas-belajar.html?m=1>

yang ada di sekolah. Fasilitas bila kurang atau tidak memadai, maka akan mudah terjadinya cedera.¹⁰

Selanjutnya, menurut Moenir (2001) yang dikutip oleh Nawawi menyatakan bahwa:

Fasilitas adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan pelayanan yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam melaksanakan pekerjaan, dan juga sosial dalam rangka kepentingan orang-orang yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja itu atau segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditempati, dan dinikmati oleh orang pengguna.¹¹

3. Fasilitas Perpustakaan

Fasilitas Perpustakaan adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan perpustakaan serta dapat menjadi daya tarik seperti ruangan yang digunakan untuk menyimpan koleksi perpustakaan, buku pustaka yang dapat membantu siswa dalam ketika pencarian referensi maupun sekedar mengisi waktu kosong dengan membaca, peralatan dan perlengkapan yang memadai sehingga pengunjung perpustakaan dapat merasa nyaman, dan alat-alat teknologi lainnya yang mempermudah suatu pekerjaan di perpustakaan.

Untuk memperoleh perpustakaan yang memadai dan sesuai dengan standar nasional perpustakaan perlunya pembinaan perpustakaan. Pembinaan perpustakaan dilakukan dengan maksud agar perpustakaan mampu memberikan sumber informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi, serta memenuhi kebutuhan masyarakat sekolah. Menurut Sutarno, Pembinaan yang dimaksud meliputi seluruh aspek perpustakaan yaitu: “(a) koleksi bahan pustaka, (b) sumber daya

¹⁰ Sam, Arianto. Op.cit.

¹¹ Nawawi, Tony dan Puspitowati, Ida. 2015. *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan sebagai prediktor terhadap Kepuasan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara di Jakarta*. Jurnal Ekonomi 20 (2), 322.

manusia, (c) gedung dan ruangan, (d) anggaran, (e) sarana dan prasarana, (f) mitra kerja sama, (g) perabot dan perlengkapan, (h) layanan perpustakaan, (i) masyarakat pemakai”.¹²

Pinto seperti dikutip nakosteen melukiskan gedung atau ruang serta fasilitas perpustakaan-perpustakaan islam pada masa klasik sebagai berikut:

banyak ruangan-ruangan untuk kegunaan yang berbeda-beda; galeri dengan rak-rak penyimpanan buku-buku, ruangan tempat pengunjung dapat membaca dan belajar, ruang yang diatur berpisah-pisah itu untuk pembuatan salinan dari manuskrip-manuskrip, ruangan-ruangan yang disediakan untuk pertemuan-pertemuan sastra, dan bahkan dalam beberapa hal, ruang-ruang digunakan untuk pertunjukan musik. Semua ruangan dibuat sedemikian mewah dan menyenangkan. Di atas lantai digekar karpet dan lapik-lapik (keset) tempat para pembaca menulis. Jendela-jendela dan pintu-pintu tertutup oleh tirai (horden), pintu masuk utama memiliki tirai dengan berat khusus agar bias menghalangi masuknya udara dingin.¹³

Berdasarkan pengertian fasilitas perpustakaan yang dikemukakan di atas dan pembinaan seluruh aspek perpustakaan dapat disimpulkan beberapa indikator yang menunjukkan fasilitas perpustakaan. Menurut Sutarno¹⁴, indikator fasilitas perpustakaan, dapat diketahui dari:

1) Koleksi Bahan Pustaka

Secara fisik, jenis koleksi yang diperlukan untuk suatu perpustakaan sekolah bisa dikelompokkan ke dalam kategori buku dan bahan bukan buku. Yang pertama meliputi segala jenis buku dan yang terakhir meliputi segala jenis bahan yang tidak termasuk ke dalam kategori buku.¹⁵

¹² Sutarno. Op.Cit. hal. 102

¹³ Rifai, Agus. 2014. *Perpustakaan Islam*. Cetakan ke-2. Jakarta: Rajawali Pers, Hal. 152

¹⁴ Sutarno. Loc.it.

¹⁵ Yusuf, Pawit dan Suhendar, Yaya. Op.cit. hal. 9

Sedangkan menurut Sutarno, pengelompokan bahan pustaka di perpustakaan terdiri atas: koleksi pokok / dasar, koleksi pelengkap, dan koleksi penunjang. Ketiga kelompok koleksi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Kelompok bahan pustaka umum
- b. Kelompok bahan pustaka rujukan (referensi)
- c. Kelompok bahan pustaka berkala (majalah, dan surat kabar)
- d. Kelompok bahan pustaka pandang dengar (audio visual)
- e. Kelompok bahan pustaka khusus, seperti lukisan, foto, dan lain-lain.
- f. Kelompok bahan pustaka terekam dan elektronik seperti film, kaset, video, dan lain-lain.
- g. Kelompok bahan pustaka yang disesuaikan dengan kelompok pembaca, misalnya untuk anak-anak, remaja, dewasa dan lain-lain.
- h. Kelompok jenis bahan pustaka tertentu, misalnya untuk penelitian dan sebagainya.¹⁶

2) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia di perpustakaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting. SDM yang berkualitas yang memiliki pengetahuan dan keterampilan akan membuat perpustakaan terkelola dengan baik. Menurut Sutarno, “agar upaya pembinaan sumber daya manusia perpustakaan tersebut dapat berhasil baik, maka harus memperhatikan kebutuhan organisasi, ketersediaan sarana dan prasarana, biaya, materi, jabatan dan posisi pengisian/penempatan”.¹⁷

3) Gedung dan Ruangan

Gedung atau ruang merupakan bagian penting penyelenggaraan perpustakaan. Gedung perpustakaan dilengkapi ruang-ruang khusus yang berfungsi untuk menyimpan koleksi, untuk ruang baca atau belajar, ruang khusus

¹⁶ Sutarno NS. Op.cit. hal. 82

¹⁷ Sutarno, NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan ke-2. Jakarta: CV. Sagung Seto. hal. 117

menyalin, ruang kerja para pustakawan dan tenaga lainnya, serta ruang-ruang lain sesuai dengan layanan yang disediakan.

Yang perlu diperhatikan pula dalam pengelolaan ruangan perpustakaan dalam hal penataan ruangnya adalah tata ruang, dekorasi, penerangan dan ventilasi. Karena kondisi ruangan juga sangat menentukan keberhasilan pengelolaan perpustakaan. Oleh sebab itu harus ditata sebaik-baiknya agar dapat menumbuhkan rasa nyaman dan menyenangkan bagi pengunjung.

4) Anggaran

Anggaran biasa diistilahkan dengan sumber belanja, anggaran sangat penting diperhatikan karena tanpa ketersediaan anggaran itu akan sulit bagi perpustakaan untuk menjalankan tugas dan fungsinya. Perlunya anggaran juga agar dapat membiayai perpustakaan agar tetap dapat eksis dan semakin berkembang.

Menurut Sutarno, Keberhasilan dalam pembinaan anggaran perpustakaan dapat dilihat pada indikator: “(1) kinerja dan penampilan perpustakaan yang makin baik (2) seluruh anggaran terserap sesuai dengan perencanaan, (3) tidak terjadi salah pengelolaan, (4) kegiatan dan layanan perpustakaan bertambah, dan (5) jumlah dan volume anggaran meningkat”.¹⁸

5) Sarana dan Prasarana

Menurut Sutarno, “Sarana prasarana yang lengkap, baik, mudah, dan enak dipergunakan, menarik bentuk, warna dan ukurannya, secara langsung dan tidak

¹⁸ Sutarno, NS. Op.Cit. hal. 108

langsung, akan meningkatkan perhatian citra dan kesan yang baik masyarakat terhadap perpustakaan”.¹⁹

6) Mitra Kerja Sama

Pada dasarnya perpustakaan tidak dapat bekerja dan menyelenggarakan perpustakaan sendirian dengan baik dan sempurna. Untuk mengatasi hal tersebut, salah satunya caranya adalah dengan menjalin mitra kerjasama. Hal itu dapat dilakukan dengan lembaga yang mempunyai bidang kegiatan yang sama atau berdekatan serta mempunyai visi dan misi yang tidak jauh berbeda. Lembaga atau organisasi tersebut ialah: “lembaga-lembaga pendidikan, lembaga swadaya masyarakat, penerbit, toko buku, agen penjualan, distributor, perwakilan penjualan, pengarang/penulis, pemerintah, dan lembaga-lembaga swasta yang lain”.²⁰

7) Perabot dan Perlengkapan

Menurut Sutarno, Perlengkapan, peralatan, dan perabot utama sebuah perpustakaan adalah:

- a. Rak bahan pustaka: buku, majalah, surat kabar, pandang dengan (AV)
- b. Lemari katalog: ukurannya disesuaikan dengan ukuran kartu katalog.
- c. Meja kursi untuk para pembaca di ruang baca. Bentuknya dapat bermacam-macam model.
- d. Meja sirkulasi / layanan.
- e. Mesin tik untuk pembuatan kartu katalog dan surat-surat .
- f. Meja kerja pengolahan dan untuk pegawai.
- g. Lemari penitipan tas/barang.
- h. Papan pamer (display)
- i. Alat baca khusus untuk koleksi tertentu.
- j. Lemari arsip untuk tata usaha.
- k. Papan pengumuman.

¹⁹ Ibid. hal. 109

²⁰ Sutarno, NS, Op.Cit. hal. 109

- l. Kotak saran.
- m. Jam dinding.
- n. Troli pembawa bahan pustaka.
- o. Komputer
- p. Dan lain-lain, yang diperlukan²¹

8) Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan utama di setiap perpustakaan. Layanan perpustakaan termasuk tolak ukur keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan. Menurut Sutarno, “Meja layanan akan dikembangkan gambaran dan citra perpustakaan, sehingga seluruh kegiatan perpustakaan akan diarahkan dan terfokus kepada bagaimana memberikan layanan yang baik sebagaimana dikehendaki oleh masyarakat pemakai”.²²

9) Masyarakat pemakai

Adanya upaya untuk mengajak, menarik, atau mengundang masyarakat pemakai untuk berkunjung ke perpustakaan atas kesadaran dan kemauannya sendiri. fasilitas yang diberikan masyarakat pemakai dapat dilakukan dengan cara mengadakan bimbingan pemakai perpustakaan, memberikan pendidikan pemakai, dan melakukan sosialisasi.

4. Pengertian Minat Baca

Sebelum kita membahas lebih jauh tentang minat baca, ada baiknya apabila terlebih dahulu memahami arti minat dan membaca, sehingga kita akan lebih mudah memahami pembahasan selanjutnya.

Minat sering pula oleh orang-orang disebut “interest”. Minat bisa dikelompokkan sebagai sifat atau sikap (*traits or attitude*) yang memiliki

²¹ Sutarno, NS. Op.cit. hal. 85

²² Ibid., hal. 90

kecenderungan-kecenderungan atau tendensi tertentu. Minat mempresentasikan tindakan-tindakan (*represent motives*). Minat tidak bisa di kelompokkan sebagai pembawaan tetapi sifatnya bisa diusahakan, dipelajari dan dikembangkan.²³

Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. “Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat”.²⁴

Marksheffel dalam Bafadal juga menjelaskan bahwa:

- a. Minat bukan hasil pembawaan manusia, tetapi dapat dibentuk atau diusahakan, dipelajari, dan dikembangkan.
- b. Minat itu bisa dihubungkan untuk maksud-maksud tertentu untuk bertindak.
- c. Secara sempit, minat itu diasosiasikan dengan keadaan sosial seseorang dan emosi seseorang.
- d. Minat itu biasanya membawa inisiatif dan mengarah kepada kelakuan atau tabiat manusia.²⁵

Marksheffel dalam Bafadal mendefinisikan membaca itu sebagai berikut: Membaca itu merupakan kegiatan kompleks dan disengaja, dalam hal ini berupa proses berpikir yang di dalamnya terdiri dari berbagai aksi pikir yang bekerja secara terpadu mengarah kepada satu tujuan yaitu memahami makna paparan tertulis secara keseluruhan.²⁶

²³ Bafadal, Ibrahim. Op.cit. hal.191

²⁴ Djamarah, Syaiful, Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Cetakan ke-3. Jakarta: Rineka Cipta, hal. 166

²⁵ Bafadal, Ibrahim. Op.Cit. Hal. 192

²⁶ Ibid. hal. 193

Sedangkan menurut Bond dan Wagner dalam Bafadal, definisi membaca adalah sebagai berikut:

membaca merupakan suatu proses menangkap atau memperoleh konsep-konsep yang dimaksud oleh pengarangnya, menginterpretasi, mengevaluasi konsep-konsep yang dimaksud pengarang, dan merefleksikan atau bertindak sebagaimana yang dimaksud dari konsep-konsep itu. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca tidak hanya mengoperasikan berbagai keterampilan untuk memahami kata-kata dan kalimat, tetapi juga kemampuan menginterpretasi, mengevaluasi, sehingga memperoleh pemahaman yang komprehensif.²⁷

Aktivitas membaca adalah aktivitas yang paling banyak dilakukan selama belajar di sekolah. Membaca disini tidak mesti membaca buku belaka, tetapi juga membaca majalah, koran, tabloid, jurnal-jurnal hasil penelitian, catatan hasil belajar, dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan kebutuhan belajar. Kalau belajar adalah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, maka membaca adalah jalan menuju ke pintu ilmu pengetahuan. Ini berarti untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tidak ada cara lain yang harus dilakukan kecuali memperbanyak membaca.

Banyak manfaat membaca. Berikut kesaksian dan pengalaman beberapa tokoh lintas bangsa dan lintas waktu:

Menurut Cicero : *A room without books is like a body without a soul* (sebuah ruangan tanpa buku/ jika seseorang tidak membaca bagai badan tanpa jiwa)

Menurut Mark Twain : *the man who does not read good books has no advantage over the man who can't read them.* (orang yang tidak membaca buku bermutu tidak punya peluang mengalahkan orang yang tidak membaca).

Menurut Gustave Flaubert: *Read in order to live.* (membaca untuk hidup).

²⁷ Bafadal. Op.cit. hal. 193

Menurut Fransh Kafka: *one reads in order to ask questions*. (Seseorang membaca agar dapat bertanya).²⁸

Menurut Sutarno, “Minat baca seseorang dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi orang tersebut kepada suatu sumber bacaan tertentu. Budaya baca seseorang adalah suatu sikap dan tindakan atau perbuatan untuk membaca yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan”.²⁹

Minat baca didefinisikan oleh Dirjen Dikdasmen sebagai “keinginan kuat yang disertai usaha-usaha seseorang atau masyarakat untuk membaca”³⁰.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah kecenderungan/keinginan hati yang kuat kepada sumber bacaan yang disertai usaha-usaha untuk membaca sehingga diperoleh manfaat bagi dirinya.

5. Faktor Pendorong Minat Baca

Menurut Sutarno, “Faktor yang menjadi pendorong atas bangkitnya minat baca ialah ketertarikan, kegemaran dan hobi membaca, dan pendorong tumbuhnya kebiasaan membaca adalah kemauan dan kemampuan membaca”³¹. Terbentuknya budaya baca karena adanya kebiasaan membaca, sedangkan kebiasaan membaca terpelihara dengan tersedianya bahan bacaan yang baik, menarik, memadai, baik jenis, jumlah, maupun mutunya.

Ada beberapa faktor yang mampu mendorong bangkitnya minat baca masyarakat. Faktor tersebut ialah:

²⁸ Putra, Masri, Sareb, R. 2008. *Menumbuhkan Minat Baca*. Cetakan ke-1. Jakarta Barat: PT. Macanan Jaya Cemerlang, hal. 9-12.

²⁹ Sutarno, NS. Op.Cit. hal. 27

³⁰ Irianto, Rudi. 2014. “*Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan kinerja pustakawan terhadap Minat Baca Siswa SMKN 9 Semarang Tahun 2014/2015*”, *Economic Education Analysis Journal* 4 (2), 349.

³¹ Sutarno, NS. Op.Cit. hal.27

- 1) Rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi,
- 2) Keadaan lingkungan fisik yang memadai, dalam arti tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas, dan beragam,
- 3) Keadaan lingkungan sosial yang lebih kondusif, maksudnya adanya iklim yang selalu dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca
- 4) Rasa haus informasi, rasa ingin tahu, terutama yang aktual,
- 5) Berprinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani.³²

Sutarno NS Mengemukakan bahwa sehubungan dengan minat, kebiasaan, dan budaya baca tersebut, paling tidak ada tiga tahapan yang harus dilalui, yaitu:

Pertama, dimulai dengan adanya kegemaran karena tertarik bahwa buku-buku tersebut dikemas dengan menarik, baik disain, gambar, bentuk dan ukurannya. Didalam bacaan tertentu terdapat sesuatu yang menyenangkan diri pembacanya.

Kedua, setelah kegemaran tersebut dipenuhi dengan ketersediaan bahan dan sumber bacaan yang sesuai dengan selera, ialah terwujudnya kebiasaan membaca. Kebiasaan itu dapat terwujud manakala sering dilakukan, baik atas bimbingan orang tua, guru atau lingkungan disekitar yang kondusif, maupun atas keinginan anak tersebut.

Ketiga, jika kebiasaan membaca itu dapat terus dipelihara, tanpa “gangguan” media elektronik, yang bersifat “entertainment”, dan tanpa membutuhkan keaktifan fungsi mental. Oleh karena seorang pembaca terlibat secara konstruktif dalam menyerap dan memahami bacaan, maka tahap selanjutnya ialah bahwa membaca menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi.³³

Dalam hal mengembangkan minat dan budaya membaca bagi seseorang atau sekelompok masyarakat terdapat prakondisi dan kondisi yang saling berkaitan satu sama lain. Hal-hal itu adalah:

- (1) adanya keinginan dan kecenderungan untuk membaca karena senang, atau hobi
- (2) terciptanya suatu kebiasaan karena dilakukan secara terus-menerus (berulang-ulang),
- (3) tersedianya bahan bacaan yang sesuai dan mencukupi, baik mengenai jumlah, jenis, maupun mutu,
- (4) adanya fasilitas membaca yang kondisional, seperti perpustakaan,

³² Sutarno, NS. Op.Cit. Hal. 29

³³ Ibid. hal. 28-29

- (5) adanya kesadaran dan kepuasan bahwa dengan membaca (belajar) memberikan sesuatu yang berguna bagi kehidupannya.³⁴

Ada beberapa faktor pendorong yang dapat membangkitkan minat baca yang dikemukakan oleh Sutarno, indikator-indikator untuk mengetahui adanya minat baca pada seseorang, yaitu:

1. Ketertarikan Membaca

Ketertarikan adalah fenomena alami yang dialami setiap manusia. Adanya ketertarikan membaca karena terjadi sebuah proses/pengaruh pada sesuatu yang nampak sehingga muncul ketertarikan. Di dalam bacaan terdapat sesuatu yang menyenangkan diri pembacanya dan koleksi yang bervariasi sehingga membuat tertarik pembacanya. Jenis, bentuk, dan ukuran huruf, serta warna maupun gambar-gambar yang ada juga memicu ketertarikan seseorang terhadap nahan nacaan tertentu.

2. Kegemaran dan Hobi Membaca

“Hobi berasal dari bahasa Inggris, *hobby* artinya kegemaran atau kegiatan yang dilakukan pada waktu senggang. Hobi biasanya terbentuk oleh lingkungan”.³⁵ Siswa yang memiliki kegemaran dan hobi membaca, ia akan menyadari bahwa buku-buku dan bahan pustaka lainnya yang baik akan memperluas pengetahuannya.

3. Kemauan dan Kemampuan Membaca

“Kemauan adalah keinginan yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan atau melakukan sesuatu dan kemauan ini juga biasa disebut motivasi. Sedangkan

³⁴ Sutarno. Op.cit. hal. 264-265

³⁵ Badan Standar Nasional Pendidikan. *Cara Cepat dan Mudah Taklukkan US SD 2015*. Hal. 273

Kemampuan bermakna mempunyai kuasa atau kekuatan untuk melakukan atau mendapatkan sesuatu”.³⁶ Yang artinya kemauan dan kemampuan adalah dua komponen yang saling berkaitan, jika seseorang mampu untuk membaca tetapi tak memiliki kemauan maka hal itu tidak akan terjadi.

6. Proses Dalam Minat Baca

Menurut Sutarno, Berdasarkan pengamatan:

Untuk mengembangkan minat dan budaya baca seseorang atau sekelompok orang memerlukan suatu proses, waktu, kesabaran, dan usaha terus-menerus yang panjang. Tidak secara tiba-tiba (instan). Terjadinya minat dan budaya merupakan suatu proses sebagai berikut: (1) adanya dasar pengertian bahwa membaca itu perlu, (2) terpupuknya suatu kegemaran dan kesenangan, (3) terbentuknya suatu kebiasaan membaca, (4) terbentuknya suatu kondisi di mana membaca merupakan suatu kebutuhan, dan (5) tersedianya sumber baca yang memadai.³⁷

Minat dan budaya masyarakat harus dilakukan dengan beberapa cara seperti:

- a) Mulai sejak usia anak-anak (dini)
ketika seseorang masih usia anak-anak, biasanya tumbuh rasa keingintahuan yang besar terhadap segala sesuatu di sekelilingnya. Jika kita menginginkan anak-anak kita senang terhadap buku bacaan, maka kita harus menyediakan dan membimbingnya secara teratur.
- b) Dilakukan secara terus-menerus
Istilah kebiasaan tentu berhubungan dengan tindakan dan perilaku yang sering dan terus dikerjakan. Dalam hal membaca dapat dilakukan secara teratur.
- c) Tersedia bahan bacaan yang mencukupi, baik jumlah, jenis, dan mutu.
Tahap selanjutnya yang harus dilakukan adalah memilih, dan menyediakan sumber informasi dan koleksi bahan pustaka yang memadai.
- d) Ditanamkan suatu kebiasaan
Maksudnya ialah bahwa untuk seseorang agar hendaknya selalu melakukan kegiatan membaca setiap kali ada kesempatan.
- e) Lingkungan yang mendukung

³⁶ Kompasiana. “Kemauan dan Kemampuan”. 03 Maret 2018. https://www.kompasiana.com/antosuranto/kemauan-dan-kemampuan_5940fd2a7b0b870e823519f3

³⁷ Sutarno, NS. Op.Cit. Hal. 261

Banyak orang berpendapat bahwa segala sesuatu dimulai dari rumah tangga dalam hal ini termasuk upaya penciptakan kebiasaan membaca. Oleh sebab itu orang tua sudah seharusnya menciptakan suasana dan kebiasaan membaca bagi keluarganya.

- f) Adanya suatu kebutuhan
Bagi kelompok masyarakat tertentu, seperti pelajar dan mahasiswa, ada suatu kebutuhan yang harus dipenuhi, misalnya akan ujian, ulangan, dan tes.
- g) Menghadapi tantangan, target, dan penyelesaian masalah. (ujian, testing, tugas, dsb.)
- h) Tersedia fasilitas dan kemudahan seperti teknologi informasi dan peralatan yang lain. Kita sering mendengar atau melihat, orang tidak mau atau malas melakukan sesuatu karena tidak atau kurang tersedia sarana dan prasarana yang diperlukan.³⁸

7. Prinsip-Prinsip Membaca untuk Mengembangkan Minat Baca

Menurut Bafadal, Beberapa prinsip membaca yang perlu diperhatikan oleh guru pustakawan dalam membina dan mengembangkan minat baca murid-murid adalah sebagai berikut:

- 1) Membaca merupakan proses berpikir yang kompleks
Membaca merupakan proses berpikir yang kompleks, terdiri dari sejumlah kegiatan seperti menangkap atau memahami kata-kata atau kalimat-kalimat yang ditulis oleh pengarang, menginterpretasi konsep-konsep pengarang, dan akhirnya mengevaluasi konsep-konsep pengarang serta menyimpulkan.
- 2) Kemampuan membaca setiap orang berbeda-beda
Setiap orang memiliki kemampuan membaca sendiri-sendiri. Walaupun saudara sekandung, anak kembar, bentuk tubuhnya sama, tetap memiliki kemampuan membaca yang berbeda-beda.
- 3) Pembinaan kemampuan membaca atas dasar evaluasi
Pembinaan dan pengembangan kemampuan membaca seseorang harus dimulai atas dasar hasil evaluasi terhadap kemampuan membaca orang yang bersangkutan.
- 4) Membaca harus menjadi pengalaman yang memuaskan
Seseorang akan senang sekali apabila setelah membaca suatu bacaan, baik berupa sebuah buku literatur, artikel, sebuah ceritera, merasa bahwa dirinya telah mempergunakan waktu senggangnya dengan sebaik-baiknya, merasa bahwa dirinya telah mempelajari sesuatu dengan baik, dan dirinya merasa puas atas hasil bacaannya.
- 5) Kemahiran membaca perlu adanya latihan yang kontinu

³⁸ Sutarno NS. Op.Cit. hal. 261-264

Sebagaimana telah dijelaskan pada prinsip ke satu, bahwa membaca itu merupakan proses berpikir yang kompleks yang membutuhkan keterampilan-keterampilan tertentu.

- 6) Evaluasi yang kontinu dan komprehensif merupakan batu loncatan dalam pembinaan minat baca.

Dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan kemampuan membaca murid-murid harus selalu disertai kegiatan evaluasi sebab kegiatan evaluasi ini selain untuk mengetahui keberhasilan pembinaan dan pengembangan yang dilakukan juga sekaligus sebagai kegiatan pembinaan dan pengembangan minat baca murid-murid.

- 7) Membaca yang baik merupakan syarat mutlak keberhasilan belajar. Memang tidak selamanya belajar itu melalui membaca. Mungkin juga melalui melihat gambar, mengamati, diskusi dengan teman-teman, penelitian di laboratorium, mendengarkan ceramah, dan sebagainya.³⁹

B. Kerangka Pikir

Perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi dan sumber ilmu pengetahuan yang mana identik dengan tempat penyimpanan atau pengumpulan bahan-bahan pustaka baik itu buku maupun bukan berupa buku.

Perpustakaan sekolah pada hakikatnya sangat bermanfaat karena dengan adanya perpustakaan disekolah akan membantu siswa maupun guru untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar dan juga dengan adanya perpustakaan sekolah murid-murid dapat belajar mandiri sehingga tidak berpikir untuk mencari informasi melalui media atau tempat lain yang lebih instan yang tidak diketahui asal-usulnya.

Fasilitas perpustakaan adalah hal yang sangat penting karena dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan segala aktivitas perpustakaan. Fasilitas yang baik seperti koleksi buku pustaka yang lengkap dan bervariasi, perabot dan perlengkapan perpustakaan yang memadai, serta ruangan yang

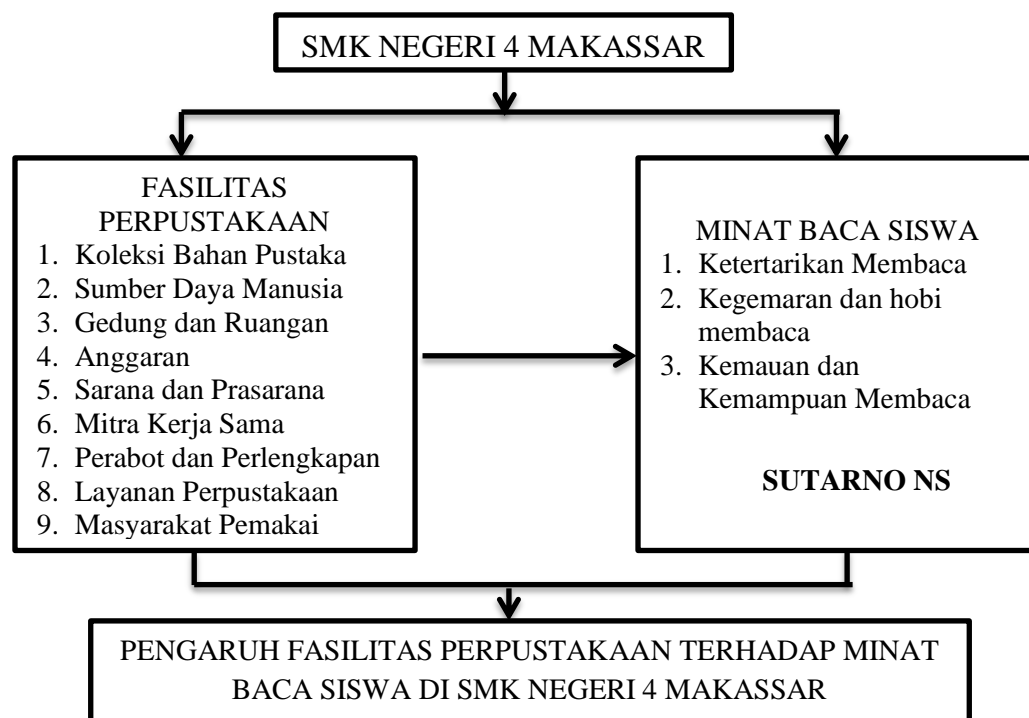
³⁹ Bafadal, Ibrahim. Op.Cit. hal 194-198

nyaman jauh dari kebisingan maka akan menciptakan suasana menyenangkan bagi murid-murid maupun guru.

Perpustakaan yang dengan fasilitas yang baik, akan menumbuhkan minat baca siswa. Karena dengan difasilitasinya buku-buku yang sesuai dengan kebutuhan siswa, disediakan tempat untuk belajar yang menyenangkan maka minat siswa untuk membaca semakin tinggi.

Dengan adanya fasilitas perpustakaan yang memadai akan sangat membantu untuk menumbuhkan minat baca siswa sehingga dengan meningkatnya minat baca akan sangat membantu dalam hal peningkatan prestasi belajar siswa. bukan hanya itu, dengan meningkatnya minat baca siswa, akan mengubah siswa yang sebelumnya hanya memiliki minat baca akan berubah menjadi budaya baca.

Berdasarkan uraian diatas, kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

3. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dalam menyelesaikan masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji. Hipotesis dari penelitian ini dibangun dari hasil kajian teoritis atau melalui proses menghubungkan sejumlah bukti empiris. Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori dan kerangka pikir diatas, maka hipotesis yang diajukan yaitu: “Diduga Terdapat Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di SMK Negeri 4 Makassar”. Adapun hipotesis statistiknya, yaitu:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMK Negeri 4 Makassar.

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMK Negeri 4 Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Metode Penelitian dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah Metode kuantitatif. Menurut sugiyono “metode ini disebut sebagai metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”⁴⁰. metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data ini bersifat kuantitatif/statistik, dan tujuan penelitian ini untuk menguji hipotesis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Karena penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel. Untuk mengetahui besar atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi.

2. Variabel dan Desain Penelitian

Menurut Sugiyono “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi.⁴¹

Terdapat dua macam variabel penelitian yang dipilih. Berikut merupakan variabel penelitian ini:

⁴⁰ Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-25. Bandung: Alfabeta, hal.7

⁴¹ Sugiyono. Op.Cit. hal. 39

- a. Variabel Independen : Fasilitas Perpustakaan
- b. Variabel dependen : Minat Baca Siswa

Desain penelitian ini adalah hubungan antar variabel yang Bersifat Asimetris. Karena menurut Prasetyo dan Jannah bahwa:

Hubungan asimetris adalah jika anda secara pasti menyatakan bahwa suatu variabel akan menyebabkan atau memengaruhi variabel lainnya, tetapi tidak berlaku sebaliknya. Hubungan variabel yang asimetris ini bersifat satu arah.⁴²

Jadi, dapat dikatakan bahwa penelitian ini adalah hubungan yang teratur antara variabel bebas (Fasilitas Perpustakaan) dan variabel terikat (Minat Baca Siswa) yang bersifat satu arah karena variabel fasilitas perpustakaan mempengaruhi variabel minat baca, sifatnya tidak timbal balik.



Gambar 2: Desain Penelitian

Keterangan :

X = Fasilitas Perpustakaan

Y = Minat Baca Siswa

3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional diperlukan untuk mempermudah dalam pengambilan data. Dengan adanya definisi operasional maka akan memperjelas ruang lingkup dari variabel penelitian dan tidak membingungkan. Adapun definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Perpustakaan merupakan segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan perpustakaan seperti pengelolaan ruangan,

⁴² Prasetyo, Bambang dan Jannah, Lina, Miftahul. 2005. Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi. Cetakan ke-1. Jakarta: PT. Raja Grafindo, hal.80

pemeliharaan dan pengadaan koleksi buku pustaka, peralatan dan perlengkapan yang memadai sehingga pengunjung perpustakaan dapat merasa nyaman dan merasa senang. Adapun yang menjadi indikator-indikator fasilitas perpustakaan sebagai berikut:

1. Koleksi Bahan Pustaka: adalah bahan atau sumber-sumber informasi yang disediakan sekolah, baik berupa buku ataupun bahan bukan buku yang dalam kondisi baik dan bervariasi, dikelola untuk proses belajar dan mengajar masyarakat sekolah.
2. Sumber Daya Manusia adalah seluruh pegawai perpustakaan. Setiap pegawai memiliki kemampuannya masing-masing dan setiap pegawai dilihat dari pengetahuan, keterampilan, sikap dan kepribadian, perilaku. Banyaknya pegawai akan membantu dalam pengelolaan fasilitas perpustakaan sehingga banyak pula muncul ide-ide baru.
3. Gedung dan Ruangan: adalah tempat diselenggarakannya perpustakaan yang mana harus memenuhi syarat-syarat gedung dan ruang perpustakaan yang baik seperti tersedianya fasilitas ruang baca yang nyaman. ruangan perpustakaan yang baik dalam hal ini dapat dilihat dari penataan ruangnya, dekorasi, penerangan dan ventilasi.
4. Anggaran adalah untuk membiayai agar perpustakaan tetap dapat eksis dan semakin berkembang. Adanya anggaran dapat membantu dalam pengelolaan fasilitas perpustakaan, kinerja dan penampilan perpustakaan semakin baik..

5. Sarana dan Prasarana: Sarana adalah fasilitas utama dan untuk prasarana adalah fasilitas penunjang dari sarana. Jadi, lengkapnya sarana dan prasarana perpustakaan akan memberikan citra baik perpustakaan sekolah.
6. Mitra Kerja Sama: adanya hubungan kerjasama yang dilakukan dengan lembaga lain sehingga membantu dalam pengelolaan perpustakaan seperti bantuan dari segi anggaran ataupun bantuan berupa penambahan koleksi bahan pustaka.
7. Perabot dan Perlengkapan Perpustakaan: yaitu barang/benda yang dapat melancarkan aktivitas perpustakaan, yang perlu diadakan sebagai suatu syarat berdirinya perpustakaan. Jenis perabot dan perlengkapan yang perlu disediakan oleh perpustakaan sekolah adalah rak buku, rak majalah, lemari katalog, meja dan kursi sirkulasi, meja dan kursi baca, meja kerja dan kursi kerja petugas, rak surat kabar, rak atlas, kamus, papan pengumuman, laci tempat penitipan barang, komputer, dll.
8. Layanan Perpustakaan: merupakan layanan yang diberikan langsung kepada pengunjung yang mana pelayanan yang baik adalah pelayanan yang dapat memberikan rasa senang dan puas kepada pengunjung, ramah tamah, dan memberikan layanan yang cepat waktu.
9. Masyarakat Pemakai: adanya upaya untuk menarik masyarakat pemakai untuk berkunjung ke perpustakaan atas kesadaran dan kemauannya sendiri. Agar masyarakat pemakai tertarik perlunya dilakukan sosialisasi atau promosi perpustakaan dengan cara melakukan pameran, memajang jika ada bahan

pustaka baru, mengadakan seminar atau mengundang para tokoh/pakar untuk hadir di perpustakaan.

b. Minat Baca Siswa

Minat baca siswa adalah adanya rasa suka dan rasa ketertarikan yang besar siswa untuk melakukan kegiatan membaca. Adapun yang menjadi indikator-indikator minat baca siswa sebagai berikut:

1. Ketertarikan terhadap bacaan: adanya ketertarikan siswa untuk membaca karena buku-buku di perpustakaan menarik untuk dibaca seperti dikemas dengan menarik, sesuai dengan bacaan yang diinginkan, baik dari segi desain, gambar, bentuk dan ukurannya. Di dalam bacaan terdapat sesuatu yang menyenangkan diri pembacanya dan koleksi yang bervariasi sehingga membuat tertarik pembacanya.
2. Kegemaran dan hobi membaca: siswa yang memiliki kegemaran dan hobi membaca, ia akan menyadari bahwa buku-buku dan bahan pustaka lainnya yang baik akan memperluas pengetahuannya. siswa yang memiliki kegemaran dalam membaca akan rela menghabiskan waktunya berjam-jam untuk membaca dan siswa yang memiliki hobi membaca akan melakukan kegiatan membaca secara berulang-ulang tanpa adanya rasa bosan untuk membaca.
3. Kemauan dan Kemampuan Membaca: adalah dua komponen yang saling berkaitan. siswa yang memiliki kemauan membaca cenderung akan memiliki motivasi yang kuat untuk belajar, apapun yang menghalanginya dalam membaca dia akan berusaha akan meninggalkan hal tersebut karena adanya

kemauan atau pendorong dalam diri untuk mencapainya. Begitupun sebaliknya jika adanya kemauan tapi tidak memiliki kemampuan dalam membaca maka hal ini tidak bisa terlaksana.

Pengukuran variabel penelitian ini adalah menggunakan skala likert yang akan diisi oleh responden sesuai dengan indikator variabel. Menurut Sugiyono⁴³:

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya :

- | | |
|---|---|
| 1. Setuju/selalu/sangat positif diberi skor | 5 |
| 2. Setuju/sering/positif diberi skor | 4 |
| 3. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor | 3 |
| 4. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor | 2 |
| 5. Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor | 1 |

Selanjutnya untuk menentukan kategori fasilitas perpustakaan di SMK Negeri 4 Makassar, digunakan perhitungan skor dengan kriteria untuk ukuran-ukuran tertentu. Riduwan dalam karim menyatakan bahwa:

81%-100% dikategorikan sangat baik, 61%-80% dikategorikan baik, 41%-60% dikategorikan cukup baik, 21%-40% kurang baik, dan kurang dari 20% dikategorikan tidak baik. Sedangkan untuk variabel minat baca siswa, maka skor pengukuran variabel tersebut diformulasikan menjadi: 81%-100% dikategorikan sangat tinggi, 61%-80% dikategorikan tinggi, 41%-60% dikategorikan cukup tinggi, 21%-40% dikategorikan rendah dan kurang dari 20% dikategorikan sangat rendah.

⁴³ Sugiyono. Op.cit. hal.93-94

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiono “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁴⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa di SMK Negeri makassar dengan jumlah populasi 1.723. tetapi peneliti melihat, jika semua jurusan yang ada di SMK Negeri 4 Makassar dijadikan populasi akan mengalami kesulitan pada saat pengambilan data karena banyaknya jumlah populasi dan banyaknya kelas setiap jurusan di SMK Negeri 4 Makassar. Maka dari itu peneliti memfokuskan pengambilan data pada jurusan Administrasi Perkantoran sebagai perwakilan dari jurusan yang lain. Adapun yang akan di jadikan populasi adalah siswa kelas X dan XI. Adapun alasan peneliti tidak menjadikan kelas XII sebagai populasi karena siswa kelas XII sedang mempersiapkan Ujian Nasional sehingga tidak bisa diganggu. Jumlah siswa administrasi perkantoran kelas X dan XI sebanyak 206. untuk lebih jelasnya dirinci dalam tabel.

Tabel 1.Data Populasi Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Makassar

Kelas	Jumlah
X AP.1	34
X AP.2	35
X AP.3	35
X AP.4	35
XI AP.3	34
XI AP.4	33
Jumlah	206

Sumber : Jurusan Administrasi Perkantoran Tahun 2018

⁴⁴ Sugiyono. Op.cit. hal. 80

b. Sampel

Melihat jumlah populasi masih besar, tidak memungkinkan peneliti untuk mengambil semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka peneliti dapat mempergunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Menurut Arikunto dalam riduwan bahwa “untuk sekedar ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”⁴⁵.

Berdasarkan hal tersebut diatas dan pertimbangan bahwa jumlah siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMKN 4 Makassar adalah 206 orang, maka peneliti melakukan penarikan sampel sebesar 20% dari jumlah populasi atau sama dengan 41 orang. Teknik pengambilan sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah Probability Sampling yang berupa Proportionate Stratified Random Sampling.

Jumlah sampel sebanyak 41 siswa, kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut tingkat jurusan yang berada di masing-masing kelas. Menurut Yusuf, Secara sederhana dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sampel Subkelompok} = \frac{\text{Jumlah masing-masing Kelompok}}{\text{Jumlah Total}} \times \text{Besar Sampel}^{46}$$

Dari rumus di atas maka diperoleh jumlah sampel menurut masing-masing kelas sebagai berikut :

⁴⁵ Riduwan. 2015. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Cetakan ke-6. Bandung: Alfabeta. hal. 95

⁴⁶ Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Cetakan ke-1. Jakarta: Kencana, hal. 162

Tabel. 2
Jumlah Sampel Masing-Masing Bidang Keahlian Administrasi Perkantoran

No.	Kelas	Jumlah siswa	Proporsi Sampel	Sampel
1.	X AP.1	34	$(34/206) \times 41 = 6,76$	7
2.	X AP.2	35	$(35/206) \times 41 = 6,96$	7
3.	X AP.3	35	$(35/206) \times 41 = 6,96$	7
4.	X AP.4	35	$(35/206) \times 41 = 6,96$	7
5.	XI AP.3	34	$(34/206) \times 41 = 6,76$	7
6.	XI AP.4	33	$(33/206) \times 41 = 6,56$	6
JUMLAH		206		41

Sumber: Jurusan Administrasi Perkantoran 2018

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

a) Teknik Kuesioner (Angket)

Teknik angket merupakan teknik utama pengumpulan data. Pemilihan teknik kuesioner ini untuk memperoleh data dengan mengadakan penyebaran angket berupa daftar pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden.

b) Teknik Observasi

Teknik observasi yang dilakukan adalah dengan melihat suasana kelas siswa ketika sedang istirahat atau adanya jam kosong sehingga dengan itu dilihatlah seberapa besar minat siswa untuk membaca dan juga melakukan observasi di dalam perpustakaan, dengan melihat kondisi dan kelengkapan fasilitas perpustakaan yang ada di SMK Negeri 4 Makassar.

c) Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini sangat pula diperlukan karena teknik ini merupakan suatu usaha untuk memperoleh data-data pelengkap dan pendukung

dalam penelitian ini seperti: data tentang fasilitas yang ada di dalam perpustakaan, jumlah koleksi buku yang ada, profil sekolah, data siswa di SMK Negeri 4 Makassar, dll.

d) Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu cara mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada informan, adapun informan yang akan dipilih dalam penelitian ini, yaitu Wawancara dengan Bapak Bahar Tompo (Petugas Perpustakaan), Bapak Drs. Nasrullah Salam (Wali Kelas), dan Bapak Drs. H. Muh. Nur, M.Pd (Wakil Kepala Sekolah bagian Sarana dan Prasarana). Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang tidak tertuang dalam pemberian angket dan informasi lainnya berhubungan dengan masalah fasilitas perpustakaan dan minat baca siswa di SMK Negeri 4 Makassar.

6. Teknik analisis data

Menurut sugiyono, “Untuk judul penelitian yang terdiri atas satu variabel independen dan satu dependen, terdapat dua rumusan masalah deskriptif, dan satu masalah asosiatif. Dengan demikian juga terdapat dua hipotesis deskriptif dan satu hipotesis asosiatif”⁴⁷. Maka dari itu teknik inilah yang akan digunakan.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Untuk menghitung atau mendeskripsikan suatu hasil penelitian yaitu dilakukan dengan menghitung atau menggunakan rumus analisis persentase, rata-rata (mean), dan Standar deviasi.

⁴⁷ Sugiyono. Op.cit. hal. 154

- a. Rumus Persentase menurut Ali dalam Karim yaitu:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

% = Angka Persentase

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai (jumlah item x skor ideal x jumlah responden)⁴⁸

- b. Rumus Rata-Rata (Mean) menurut Arikunto yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rerata nilai

X = Nilai / Harga

N = Jumlah Data⁴⁹

- c. Rumus Standar Deviasi (SD) menurut Bungin:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum x^2}}{N}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

$\sum x^2$ = adalah jumlah deviasi dari rata-rata kuadrat

N = Jumlah Individu⁵⁰

- b. Analisis Statistik Inferensial

Untuk menguji hipotesis maka digunakan uji normalisasi data, regresi linear sederhana dan Uji korelasi product momen.

⁴⁸ Karim, Ardian. 2017. "Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Persatuan Guru Republik Indonesia 1 Makassar". *Skripsi* S1. Universitas Negeri Makassar.

⁴⁹ Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Cetakan ke-10. Jakarta: Rineka Cipta, Hal. 284

⁵⁰ Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cetakan ke-2. Jakarta: Kencana, hal. 178

a. Uji Normalisasi Data

Pengujian normalitas yang akan dilakukan adalah dua nilai dari variabel yang berbeda yaitu nilai "Fasilitas Perpustakaan" dan nilai "Minat Baca Siswa".

Untuk menguji normalis data maka digunakan rumus Chi Kuadrat:

Rumus Chi Kuadrat menurut Bungin adalah:

$$\chi^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right]$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh

f_h = frekuensi yang diharapkan

\sum = Sigma⁵¹

Kriteria pengujian ini dilakukan dengan membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel. Bila chi kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga chi kuadrat tabel. ($\chi_h^2 \leq \chi_t^2$), maka distribusi data dinyatakan normal, apabila lebih besar (>) dinyatakan tidak normal.

minat baca siswa.

b. Uji korelasi Product Moment

Korelasi Pearson Product Moment adalah untuk mencari hubungan variabel bebas yaitu "Fasilitas Perpustakaan" (X) dengan variabel tak bebas yaitu "Minat Baca" (Y), dan data berbentuk interval dan rasio.

Rumus korelasi Product Moment menurut Riduwan yaitu:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

n = Jumlah data (responden)

x = variabel bebas

y = variabel terikat⁵²

⁵¹ Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi*. Cetakan ke-23. Bandung: Alfabeta Hal. 291

Selanjutnya, Pengujian koefisien korelasi dengan hipotesis, yaitu $H_0: r = 0$ lawan $H_a: r \neq 0$. Kriteria pengujian adalah dengan ketentuan apabila bilangan r hitung $> r$ tabel pada sampel N tertentu pada taraf signifikan 5% berarti ada hubungan yang signifikan begitupula sebaliknya.

Untuk mengetahui tingkat korelasi dan kekuatan hubungan antara kedua variabel, maka digunakan interpretasi koefisien korelasi dari Sugiyono, sebagai berikut⁵³ :

Tabel 3. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 0,100	Sangat Kuat

Uji signifikan korelasi *product moment* secara praktis yang tidak perlu dihitung, tetapi langsung dikonsultasikan pada tabel *r produk moment* (lampiran 16). Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa, untuk $n=41$, taraf kesalahn 5%, maka r tabel= 0,308. Ketentuannya bila r -hitung lebih kecil dari r tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila r -hitung lebih besar dari r -tabel ($r_h > r_t$) maka H_a diterima.

Selanjutnya, untuk mempermudah menganalisis data dalam penelitian ini, teknik analisis data Yng digunakan dalam penelitian ini sebagai langkah dalam

⁵² Riduwan. Op.Cit. Hal. 75

⁵³ Sugiyono Op.Cit. hal. 184

menjawab permasalahan yang dikaji adalah analisis korelasi product moment, dan analisis regresi sederhana yang akan diolah dengan program SPSS 21.

c. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independent) dan satu variabel tak bebas (dependent).

Rumus regresi linear sederhana Menurut Sugiyono yaitu:

$$Y' = a + b X$$

Keterangan:

- Y' = Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan
- a = Harga Y bila X = 0 (harga konstanta)
- b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan
- X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu⁵⁴

Untuk keperluan regresi liner sederhana digunakan Uji-F melalui tabel

Anova, Hipotesis yang diterima adalah:

$$H_o: \beta = 0, \text{ melawan } H_i: \beta \neq 0$$

Kriteria pengujian adalah bilamana F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka H_o tolak. Jadi ada pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa, dan ini berarti H_i diterima. Begitu pula sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka H_o diterima yang menyatakan bahwa fasilitas perpustakaan tidak berpengaruh signifikan terhadap

⁵⁴ Sugiyono. Op.Cit. Hal. 237

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a) Sejarah Singkat Berdirinya SMK Negeri 4 Makassar

SMK Negeri 4 Makassar yang dahulu bernama SMEA Negeri 2 Ujung Pandang dibuka dan didirikan pada tanggal 1 Agustus 1964 dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (P&K) tanggal 12 Agustus 1964 No.398/B.3/Kedja.64 yang ditandatangani oleh Kepala Direktorat Pendidikan Kejuruan NJ. K. WASITO.

SMK Negeri 4 Makassar (SMEA Negeri 2 Ujung Pandang) berkedudukan di utara kota Makassar dengan menampung siswa yang bertempat tinggal di sebelah utara Jl. Sungai Saddang dan waktu itu berlokasi di Jl. Sangir dan menempati gedung sebuah sekolah dasar. Sehingga harus belajar pada siang hari, yaitu dari pukul 13.00 sampai pukul 18.00. waktu itu dikepalai oleh Alfero Tarupai dan semua staf pembimbing berasal dari SMEA Makassar. Setelah meletus peristiwa G.30 S/PKI, maka SMK Negeri 4 Makassar (SMEA Negeri 2 Ujung Pandang) dipindahkan ke Jl. Cakalang No.1 Makassar (eks sekolah Cina/Tionghoa).

Sejak SMK Negeri 4 Makassar Makassar (SMEA Negeri 2 Ujung Pandang) menempati lokasi tersebut, maka lokasi itu telah ditempati 3 buah

sekolah yaitu SLTP Negeri 7 Makassar sehingga dikenal dengan nama kompleks 724.

Pada tahun pelajaran 1985/1986 SMK Negeri 4 Makassar mendapat beasiswa dari Asean Development Bank (ADB). Untuk melengkapi sarana dan prasarana pendidikan, maka pada tahun 1988/1989 tepatnya pada tanggal 25 Juli 1988 pindah ke lokasi baru yang terletak di Jl. Bandang No.140 Kelurahan Parang Layang Kecamatan Bontoala sampai sekarang. Pada tahun 1997 nama (SMEA Negeri 2 Ujung Pandang diubah menjadi SMK Negeri 4 Makassar.

Berikut adalah Nama-nama Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Makassar

1. Drs. Alferos Tarupai (1964-1985), beliau adalah Kepala Sekolah pertama dan berhubung beliau diangkat menjadi pengawas pada bidang PMK (Pendidikan Menengah Kejuruan) Kanwil Depdikbud Sulawesi Selatan, maka beliau digantikan oleh Andi Saleh Tahir, BA.
2. Andi Saleh Tahir, BA (1985-1995), beliau adalah Kepala Sekolah kedua dan berhubung beliau menduduki pos baru sebagai Kakandep Dikbud Kabupaten Bone, maka pada tahun 1995 beliau digantikan oleh Drs. Djamaluddin Bahsen.
3. Drs. Jamaluddin Bahsen (1995-1997), Beliau adalah Kepala Sekolah ketiga dan karena kesehatan beliau pada saat beliau menjabat sebagai Kepala Sekolah, maka dari itu sehubungan dengan jabatan beliau sehingga digantikan oleh Drs. Anwar.
4. Drs. Anwar (1997-2006), Beliau adalah Kepala Sekolah yang menjadi pioneer SMK Negeri 4 Makassar menjadi kepala sekolah Berstandar

Internasional. Di masa kepemimpinan beliau dijalin kerjasama dengan Makassar Tourism Training Project (MTTP) melalui program Indonesia Australia for SkillDevelopment. Pada periode kerjasama 2001-2005, SMK Negeri 4 Makassar menjadi sekolah percontohan dalam perkembangan Pendidikan Berbasis Kompetensi (CBT) dan pengujian Berbasis Kompetensi (CBA). Pada periode ini SMK Negeri 4 Makassar memiliki beberapa sekolah satelit atau pendampingan seperti SMK Sandyputra Makassar, SMK 1 Polewali, SMK 1 Ternate dan lainnya. Pada masa beliau sudah digagas kerjasama Seamless Education dengan CIT (Canberra Institute of Technology) di Canberra Australia.

5. Drs. Muhammad Rais R. (2006-2008), Beliau adalah Kepala Sekolah yang sebelumnya menjadi kepala sekolah di SMK Negeri 7 Makassar. Di masa beliau mulai dipersiapkan SMK Negeri 4 Makassar menjadi Sekolah Model di bawah program INVEST (Indonesia Vocational Education Strengthening).
6. Dra. Asnah Baharuddin, M.Pd (2008-2016), beliau adalah kepala sekolah sebelumnya menjabat Kepala Sekolah di SMK 7 Makassar juga sama dengan pendahulu beliau. Di masa beliau mulai dikembangkan SMK Negeri 4 Makassar menjadi Kepala Sekolah model dibawah program INVEST (Indonesia Vocational Education Strengthening) dengan memiliki 3 Sekolah Aliansi, yaitu SMK Negeri 7 Makassar dan SMK Muhammadiyah 3 Makassar. Dalam masa kepemimpinan beliau SMK 4 Makassar menggagas kerjasama Sister School dengan Achulzentrum Grenzstrasse di Kota Bremen

Jerman dan Kerjasama Pengembangan Sertifikasi Internasional dengan TAFE South Australia di Adelaide-Australia.

7. Drs. H. Muhammad Jufri, M.Pd. (2016-2017), pada tanggal 1 April 2016 Drs. H. Muhammad Jufri, M.Pd terpilih sebagai Kepala SMK Negeri 4 Makassar lewat lelang jabatan yang di lantik di TPA Antang Tanggal 30 Maret 2016 Oleh Bapak Wali Kota Makassar Moh. Ramadhan Pomanto, beliau menggantikan DR. Asnah baharuddin, M.Pd. yang saat ini menjabat SMK Negeri 9 Makassar. Sebelumnya Drs. H. Muhammad Jufri adalah kepala SMK Negeri 1 Makassar, selanjutnya beliau menjabat di SMK Negeri 4 Makassar.
8. Drs. Rusli, M.Pd. (2017-sekarang), beliau sebelumnya pernah bertugas sebagai kepala sekolah di SMK Negeri 2 Makassar kemudian diangkat sebagai kepala sekolah di SMK Negeri 5 Makassar dan pada tahun 2017 beliau dikukuhkan sebagai Kepala SMK Negeri 4 Makassar berdasarkan Surat Keputusan Bapak Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan tanggal 07 Desember 2017

b) Visi dan Misi SMK Negeri 4 Makassar

Adapun visi dan misi yang menjadi kerangka acuan dalam melaksanakan kegiatan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Makassar adalah sebagai berikut:

1) Visi

Menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan Kejuruan yang Unggul dan Berstandar Internasional (*Become Internsional Vocational Education and*

Training Centre of Excellence). Untuk itu dalam setiap kegiatan sesuai lingkup bisnisnya, SMK Negeri 4 Makassar senantiasa mengadopsi, menganalisis dan mengembangkan sistem manajemen sesuai dengan persyaratan standar internasional seperti ISO dan atau QMS lainnya yang relevan.

2) Misi

Untuk mencapai visi tersebut, maka misi yang hendak dicapai oleh Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Makassar adalah:

- a) Menyiapkan tamatan yang siap kerja dan produktif yang dilandasi iman dan taqwa serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
- b) Melaksanakan pendidikan dan pelatihan kejuruan yang adaptif, fleksibel dan berwawasan global
- c) Mengembangkan potensi sekolah yang bernuansa industri dan mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional
- d) Mengembangkan fungsi sekolah sebagai pusat pendidikan dan pelatihan kejuruan terpadu (PPKT) yang memberikan layanan prima kepada masyarakat.
- e) Menjadikan sekolah yang unggul dalam menghadapi perkembangan globalisasi

c. Lokasi SMK Negeri 4 Makassar

Letak sekolah SMK Negeri 4 Makassar berada dipinggiran kota yang cukup padat jumlah penduduknya. Hal ini merupakan salah satu faktor yang menguntungkan dilihat dari segi jumlah calon siswa. SMK Negeri 4 Makassar beralamat di Jalan Bandang No. 140 kelurahan Parang Layang kecamatan Botoala

kota Makassar. SMK Negeri 4 Makassar terlentang di lintang - 5.127146206980905 dan bujur 119.41812515258789. Situasi dan kondisi SMK Negeri 4 Makassar berada didekat jalan raya sehingga terkedang siswa terganggu dengan suara kebisangan dari lalu lalang kendaraan bermotor. Selain dari itu juga masyarakat yang berada di sekitar lingkungan sekolah sangat aman sehingga mendukung terlaksananya proses belajar mengajar dengan baik.

d. Struktur Organisasi

SMK Negeri 4 Makassar sebagai organisasi yang bergerak dalam dunia pendidikan, tentunya memiliki struktur organisasi. Adapun struktur organisasi yang dimaksud, dapat dilihat dari lampiran 10.

2. Karakteristik Responden

Dalam karakteristik responden hal yang akan diuraikan adalah mengenai identitas responden, yaitu berdasarkan jenis kelamin dan umur. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4, sebagai berikut:

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	8	19,5	19,5	19,5
Valid Perempuan	33	80,5	80,5	100,0
Total	41	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 21

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa responden laki-laki yaitu sebanyak 8 orang atau 19,5 persen sedangkan responden perempuan sebanyak 33 orang atau 80,5 persen lebih banyak dibandingkan dengan responden laki-laki, sehingga

dapat dikatakan bahwa dari enam kelas yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu kelas X AP 1, X AP 2, X AP 3, X AP 4, XI AP 3, XI AP 4 menunjukkan bahwa siswa perempuan lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah siswa laki-laki.

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
15	9	22,0	22,0	22,0
16	28	68,3	68,3	90,2
Valid 17	3	7,3	7,3	97,6
18	1	2,4	2,4	100,0
Total	41	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 21

Dari hasil olah data pada tabel 5 di atas menunjukkan bahwa pada dasarnya sebagian besar responden berumur 18 tahun yaitu 1 orang atau 2,4 persen, berumur 17 tahun yaitu sebanyak 3 orang atau 7,3 persen, berumur 16 tahun yaitu 28 orang atau 68,3 persen dan juga 15 tahun yaitu 9 orang atau 22 persen.

3. Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 4 Makassar digunakan instrumen angket sebagai teknik pengumpulan data yakni berupa daftar pertanyaan yang terkait kedua variabel yang diteliti yaitu variabel Fasilitas Perpustakaan (X) dan Variabel Minat Baca (Y) di SMK Negeri 4 Makassar. Selanjutnya, dalam penyajian hipotesis maka dilakukan uji kuantitatif

menggunakan rumus-rumus statistik serta perangkat lunak komputer dengan program Statistical Product Standard Solution (SPSS.21) yang dianggap relevan untuk analisis data yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat pengaruh variabel Fasilitas Perpustakaan (X) terhadap variabel Minat Baca (Y) sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Untuk mengetahui tingkat fasilitas perpustakaan terhadap minat baca Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 4 Makassar, maka kedua variabel dibuatkan tabel persentase. Variabel Fasilitas Perpustakaan (variabel X) diukur dengan menggunakan kategori sangat, baik, cukup baik, tidak baik, dan sangat tidak baik. Sedangkan variabel Minat Baca (variabel Y) diukur dengan kategori sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah, dan sangat rendah.

1) Variabel Fasilitas Perpustakaan (Variabel X)

Analisis deskriptif fasilitas perpustakaan untuk mengetahui tingkat fasilitas perpustakaan Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 4 Makassar. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh sebagai hasil skor dari angket penelitian yang berkait dengan variabel fasilitas perpustakaan. Pada variabel fasilitas perpustakaan terdiri dari 9 (sembilan) indikator yaitu koleksi bahan pustaka, sumber daya manusia, gedung dan ruangan, anggaran, sarana dan prasarana, mitra kerja sama, perabot dan perlengkapan, layanan perpustakaan, dan masyarakat pemakai. Untuk lebih jelasnya analisis data dapat dilihat pada lampiran 8, sedangkan untuk hasil analisis dapat dilihat pada tabel 6, sebagai berikut:

Tabel 6. Rangkuman Analisis Data Per Indikator Variabel Fasilitas Perpustakaan

No.	Indikator	n	N	%	Kategori
1.	Koleksi bahan pustaka	680	820	82,93%	Sangat Baik
2.	Gedung dan ruangan	675	820	82,32%	Sangat Baik
3.	Sarana dan prasarana	469	615	76,26%	Baik
4.	Perabot dan perlengkapan	621	820	75,73%	Baik
5.	Layanan perpustakaan	498	615	80,98%	Sangat Baik
6.	Masyarakat pemakai	246	410	60,00%	Cukup baik
Jumlah		3189	4100	77,78%	Baik

Sumber: Hasil Olah Data 2018

Berdasarkan analisis data seperti yang tertera pada tabel 6, indikator fasilitas perpustakaan dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Koleksi bahan pustaka di perpustakaan SMK Negeri 4 Makassar sudah sesuai dengan kebutuhan siswa, jumlah koleksi bahan pustaka sudah mencukupi dan bahan pustaka lengkap dengan bahan buku dan bahan bukan buku serta bervariasi. Hal ini dapat diperkuat berdasarkan jumlah buku di perpustakaan kurang lebih sebanyak 2.720 buku dan tahun buku yang terbaru adalah 2017. Koleksi bahan pustaka yang lengkap akan sangat membantu siswa maupun guru sebagai bahan referensi untuk pembelajaran. kelengkapan Koleksi bahan pustaka menjadi indikator variabel fasilitas perpustakaan yang berada pada kategori sangat baik dengan tingkat persentase sebesar 82,93 persen.
- b) Gedung dan ruangan di perpustakaan SMK Negeri 4 Makassar telah memberikan tempat/ruang yang nyaman bagi pengunjung perpustakaan dan penataan ruang telah tertata dengan rapi. Kondisi ruangan sangat menentukan keberhasilan pengelolaan perpustakaan. Hal ini dapat dibuktikan dengan

dokumentasi yang terdapat pada lampiran 28. Oleh karena itu harus ditata sebaik-baiknya agar dapat menumbuhkan rasa nyaman dan menyenangkan bagi pengunjung. Tersedianya gedung dan ruangan perpustakaan yang memadai menjadi indikator variabel fasilitas perpustakaan yang berada pada kategori sangat baik dengan tingkat persentase 82,32 persen.

- c) Sarana dan Prasarana di perpustakaan SMK Negeri 4 Makassar telah lengkap dan telah memenuhi standar. Kelengkapan sarana dan prasarana akan memberikan citra baik perpustakaan dan kesan yang baik bagi masyarakat sekolah. sarana dan prasarana di perpustakaan ini akan memudahkan dan memperlancarkan aktivitas di dalam perpustakaan. Kelengkapan Sarana dan prasarana menjadi indikator variabel fasilitas perpustakaan yang berada pada kategori baik dengan tingkat persentase 76,26 persen.
- d) Perabot dan perlengkapan di perpustakaan SMK Negeri 4 Makassar dalam kondisi baik dan mencukupi kebutuhan di perpustakaan. Hal ini dapat diperkuat oleh daftar inventaris yang terlampir (lampiran 15). perabot dan perlengkapan yang lengkap dapat memperlancar aktivitas perpustakaan dan merupakan suatu syarat berdirinya perpustakaan. Kelengkapan perabot dan perlengkapan menjadi indikator variabel fasilitas perpustakaan yang berada pada kategori baik dengan tingkat persentase 75,73 persen.
- e) Layanan perpustakaan di perpustakaan SMK Negeri 4 Makassar telah memberikan pelayanan yang baik, cepat, ramah dan membantu segala kebutuhan pengunjung. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat struktur organisasi perpustakaan pada lampiran 13 yang mana terdapat 3 pegawai

perpustakaan yang sangat membantu dalam pelayanan pengunjung perpustakaan, pelayanan perpustakaan sangat perlu memperhatikan layanan yang cepat waktu, rasa senang dan puas kepada pengunjung. Layanan perpustakaan menjadi indikator variabel fasilitas perpustakaan yang berada pada kategori sangat baik dengan tingkat persentase 80,98 persen.

- f) Masyarakat pemakai di SMK Negeri 4 Makassar telah diberikan fasilitas berupa pengadaan pameran dan pegawai perpustakaan telah mengenalkan akan pentingnya buku bagi masyarakat pemakai hanya saja pengenalan tentang buku kepada masyarakat pemakai masih perlu di tingkatkan. Perlunya memperhatikan kebutuhan masyarakat pemakai agar perpustakaan tidak sepi dan masyarakat pemakai tau jika terdapat buku baru atau hal-hal yang baru di perpustakaan. Masyarakat pemakai menjadi indikator variabel fasilitas perpustakaan yang berada pada kategori cukup baik dengan tingkat persentase 60,00 persen.

Adapun ketiga indikator berdasarkan hasil Wawancara yaitu:

- a) Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rosdayah selaku Kepala

Perpustakaan pada tanggal 23 Maret 2018 menyatakan bahwa:

Pegawai yang ada tidak cocok dan tidak sesuai karena pegawai yang ditempatkan di perpustakaan bukanlah seorang pustakawan. Dapat peneliti lihat sendiri, Pegawainya pun bersifat masa bodoh dan bagus kalau pegawai perpustakaan menjaga biasanya hanya ibu. Tidak adanya kesadaran para pegawai hanya pak bahar sebagai salah satu pegawai perpustakaan yang aktif selalu mengelola perpustakaan ini.

Hal ini diperkuat pula oleh pernyataan Hasil wawancara dengan Bapak

Bahar Tompo selaku pegawai perpustakaan pada tanggal 26 Maret 2018 bahwa:

Sumber daya manusia masih dibutuhkan disini minimal 2 orang, untuk bagian kinerja agar dapat terpenuhi karena sekarang ini saja tiga pegawai perpustakaan kesulitan. selain berdasarkan kompetensi yang dilihat untuk Sumber Daya Manusia ini, pegawai perpustakaan juga punya basic tentang klasifikasi buku, tata letak buku, dan juga penataan agar bisa semakin baik kedepannya. Hanya saja belum ada pustakawan yang ada di perpustakaan SMK Negeri 4 Makassar, disini hanya guru dan staf pegawai tapi pegawai yang ditempatkan juga punya basic tentang perpustakaan.

Dalam hal ini dapat peneliti simpulkan bahwa Sumber Daya Manusia masih diperlukan di perpustakaan SMK Negeri 4 Makassar, terutama seorang Pustakawan karena saat ini pegawai perpustakaan hanya staf biasa dan guru tetapi pegawai yang ditempatkan tetap memiliki basic tentang perpustakaan. karena sangat penting untuk pengelola perpustakaan adalah orang yang sudah berkompeten dan telah melakukan pelatihan agar perpustakaan semakin baik.

b) Anggaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rosdayah selaku Kepala Perpustakaan pada tanggal 23 Maret 2018 menyatakan bahwa: “Anggaran tak pernah diketahui oleh pegawai perpustakaan semua di drop dari pimpinan. Adapun jika dikatakan dari dana BOS yah mungkin itu tapi ibu selaku kepala perpustakaan tidak tau sama sekali masalah pendanaan itu. Yang tau hanya org diatas dalam hal ini kepala sekolah”.

Hasil wawancara dengan Bapak Bahar Tompo selaku pegawai perpustakaan pada tanggal 26 Maret 2018 menyatakan bahwa: “Anggaran perpustakaan dari dana BOS kemudian pada saat ini baru untuk pengadaan sarana dan prasarana”

Hal ini diperkuat pula oleh pernyataan Bapak Muh. Nur selaku Wakasek Sarana dan Prasarana pada tanggal 23 Maret 2018 menyatakan bahwa: “Kebetulan di dana BOS itu memang diwajibkan untuk pembinaan perpustakaan”.

Dari hasil wawancara ketiga informan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa: Anggaran perpustakaan berasal dari dana BOS dan khusus peruntukkan untuk pembinaan perpustakaan yang saat ini dananya baru mencukupi untuk pengadaan sarana dan prasarana. adapun untuk besar anggarannya hanya pihak yang berwenang mengetahuinya dalam hal ini Kepala Sekolah.

c) Mitra Kerja Sama

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rosdayah selaku Kepala Perpustakaan pada tanggal 23 Maret 2018 menyatakan bahwa: “selama ini tidak ada hubungan kerja sama yang dilakukan. Itupun buku mungkin ada hanya di drop dari dinas”.

Hal ini diperkuat pula oleh pernyataan Hasil wawancara dengan Bapak Bahar Tompo selaku pegawai perpustakaan pada tanggal 23 Maret 2018 menyatakan bahwa: “untuk saat ini belum ada mitra kerja sama, kami juga belum tau kita mau ajukan kemana kemudian bagaimana bentuk kerjasamanya karena semuanya tergantung dari kepala sekolah”.

Dari hasil wawancara kedua informan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa: belum adanya mitra kerja sama yang dilakukan oleh pihak sekolah sehingga buku-buku yang ada hanya untuk saat ini diperoleh dari Dinas Pendidikan dalam hal ini atas nama Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Berdasarkan hasil analisis data seperti pada tabel 6, dapat dilihat bahwa variabel fasilitas perpustakaan (X) berada pada kategori baik dengan tingkat persentase sebesar 77,78 persen. Adapun analisis rata-rata dan standar deviasi variabel fasilitas perpustakaan (X) dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Rangkuman Hasil Analisis Rata-Rata dan Standar Deviasi Fasilitas Perpustakaan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Skor fasilitas	41	63	90	77,78	6,847
Valid N (listwise)	41				

Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS.21

Berdasarkan hasil analisis rata-rata dan standar deviasi variabel fasilitas perpustakaan pada tabel 7 diatas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) skor jawaban responden sebesar 77,78 dan apabila dikonsultasikan dengan standar pengukuran seperti dikemukakan pada bab III maka rata-rata 77,78 berada pada kategori baik sedangkan standar deviasi 6,847. perolehan data di atas ditinjau dari indikator koleksi bahan pustaka, gedung dan ruangan, sarana dan prasarana, perabot dan perlengkapan, layanan perpustakaan, dan masyarakat pemakai.

Hasil olahan data tersebut juga diperkuat oleh wawancara dengan Bapak Bahar Tompo (Pegawai Perpustakaan) pada tanggal 26 Maret 2018 menyatakan bahwa:

Fasilitas Perpustakaan sangat penting untuk di kembangkan, karena melihat teknologi ke depan semakin berkembang. Jadi salah satu upaya yang dilakukan adalah terus berkordinasi dengan kepala sekolah dan guru-guru terkait untuk mengadakan wifi dan komputer agar siswa mudah mengakses internet di perpustakaan, sekaligus juga tv kontrol fungsinya di sini untuk mengontrol setiap kegiatan siswa.

Namun demikian, meskipun hasil analisis data menyatakan sudah bagus dan hasil wawancara petugas perpustakaan sudah bagus, tetapi menurut informan lain yaitu Bapak Nasrullah salam dan Bapak Muh. Nur menyatakan bahwa belum terlalu bagus, peneliti melihat dari aspek koleksi buku perpustakaan karena menurut hasil wawancara bahwa buku yang ada diperpustakaan tidak sesuai dengan materi yang ada karena terdapat buku-buku lama dan buku yang ada tidak sesuai dengan yang dibutuhkan siswa dan juga dilihat dari aspek luas gedung/ruangan perpustakaan yang belum memenuhi syarat sesuai jumlah siswa.

2) Variabel Minat Baca (Variabel Y)

Analisis deskriptif variabel minat baca dilakukan dengan maksud untuk mengetahui tingkat minat baca siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 4 Makassar dengan menggunakan persentase. Dimana data disajikan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil skor angket penelitian yang berkaitan dengan variabel minat baca dimana setiap item pertanyaan mewakili setiap indikator variabel minat baca. Pada variabel minat baca (Y) terdiri dari 3 (tiga) indikator yaitu ketertarikan terhadap bacaan, kegemaran dan hobi membaca dan kemauan dan kemampuan membaca. Untuk lebih jelasnya analisis data dapat dilihat pada lampiran 8, sedangkan untuk hasil analisis dapat dilihat pada tabel 8, sebagai berikut:

Tabel 8. Rangkuman Analisis Data Per Indikator Variabel Minat Baca (Y)

No.	Indikator	n	N	%	Kategori
1.	Ketertarikan terhadap bacaan	1029	1230	83,66%	Sangat Tinggi
2.	Kegemaran dan hobi membaca	1150	1640	70,12%	Tinggi
3.	Kemauan dan kemampuan membaca	936	1230	76,10%	Tinggi
Jumlah		3115	4100	75,97%	Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data 2018

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan sebagaimana yang tertera pada tabel 8, maka indikator minat baca dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Siswa di SMK Negeri 4 Makassar memiliki ketertarikan terhadap bacaan yang tinggi karena buku dikemas dengan menarik, memiliki kualitas bahan bacaan yang bagus, dan sesuai dengan bahan bacaan yang diinginkan siswa. Dalam bacaan disediakan sesuatu yang menyenangkan diri pembacanya dan koleksi yang bervariasi agar membuat tertarik pembacanya. Adanya faktor ketertarikan terhadap bacaan menjadi indikator variabel minat baca yang berada pada kategori sangat tinggi dengan tingkat persentase sebesar 83,66 persen.
- b) Siswa di SMK Negeri 4 Makassar memiliki kegemaran dan kesenangan dalam membaca. siswa rela menghabiskan waktunya berjam-jam untuk membaca dan memiliki hobi membaca karena tidak adanya rasa bosan ketika membaca. siswa yang menyadari bahwa buku-buku dan bahan pustaka lainnya yang baik akan memperluas pengetahuannya. Adanya faktor

kegemaran dan hobi membaca menjadi indikator variabel minat baca yang berada pada kategori tinggi dengan tingkat persentase sebesar 70,12 persen.

- c) Siswa di SMK Negeri 4 Makassar memiliki kemauan atau motivasi yang tinggi dan kemampuan membaca yang baik. siswa yang memiliki kemauan membaca, cenderung memiliki motivasi yang kuat untuk belajar, apapun yang menghalanginya dalam membaca dia akan berusaha akan meninggalkan hal tersebut karena adanya kemauan dan pendorong dalam diri untuk mencapainya. Adanya faktor kemauan dan kemampuan membaca menjadi indikator variabel minat baca yang berada pada kategori tinggi dengan tingkat persentase sebesar 76,10 persen.

Berdasarkan hasil analisis data seperti pada tabel 8 minat baca (Y) berada pada kategori tinggi dengan tingkat persentase sebesar 75,97 persen. Adapun hasil analisis rata-rata dan standar deviasi variabel minat baca (Y) dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Rangkuman Hasil Analisis Rata-Rata dan Standar Deviasi Variabel Minat Baca

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Skor minat baca	41	57	89	75,98	7,702
Valid N (listwise)	41				

Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS 21

Berdasarkan hasil analisis rata-rata dan standar deviasi variabel minat baca pada tabel 9 diatas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) skor jawaban responden sebesar 75,98 dan apabila dikonsultasikan dengan standar pengukuran seperti dikemukakan di Bab III maka rata-rata 75,98 berada pada kategori tinggi sedangkan standar deviasi 7,702. perolehan data diatas ditinjau dari indikator

ketertarikan terhadap bacaan, kegemaran dan hobi membaca dan kemauan dan kemampuan membaca. sehingga memungkinkan seseorang siswa memiliki minat baca yang tinggi.

Hasil olahan data tersebut juga diperkuat oleh wawancara dengan Bapak Bahar Tompo (Pegawai Perpustakaan) pada tanggal 26 Maret 2018 menyatakan bahwa:

Perkembangan minat baca siswa dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup signifikan yang biasanya hanya 6 sampai 7 sekarang bisa mencapai 40-50 orang. untuk meningkatkan minat baca siswa ada beberapa hal yang kita tempuh diantaranya menambah fasilitas buku bacaan berupa novel kemudian buku pelajaran untuk siswa itu sendiri serta memenuhi kebutuhan buku agar siswa semakin bersemangat berminat masuk ke perpustakaan.

Namun demikian, meskipun hasil analisis data menyatakan bahwa minat baca siswa tinggi dan hasil wawancara petugas perpustakaan tinggi, tetapi menurut informan lain yaitu Bapak Nasrullah salam dan Bapak Muh. Nur menyatakan bahwa masih tidak terlalu tinggi, peneliti melihat dari aspek kebiasaan membaca siswa masih kurang dan kurangnya motivasi dari guru.

b. Analisis Statistik Inferensial

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data yaitu untuk mengetahui kenormalan data tentang pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMK Negeri 4 Makassar. Sebelum melakukan uji analisis data yang lebih lanjut, terlebih dahulu harus diketahui bahwa apakah data dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan penggunaan statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Pengujian persyaratan dalam pengujian penggunaan statistik adalah data yang

telah diperoleh harus terdistribusikan normal. Uji normalitas data yang dimaksudkan untuk mengetahui kenormalan data penelitian dari variabel fasilitas perpustakaan (X) dan juga variabel minat baca (Y).

Kriteria pengujian uji normalitas data yang digunakan adalah membandingkan harga antara chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel. Dengan ketentuan untuk chi kuadrat hitung harus lebih kecil atau sama dengan chi kuadrat tabel ($\chi^2_h \leq \chi^2_t$), maka data dinyatakan bahwa data telah terdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas data dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas Data dengan sig. 5%

Variabel	χ^2 hitung	χ^2 tabel	Dk	Ket
Fasilitas Perpustakaan	15.854	31.410	20	Normal
Minat Baca	15.780	35.172	23	Normal

Sumber: Hasil Output SPSS 21

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas data pada tabel 10, maka diketahui bahwa variabel fasilitas perpustakaan (X) dinyatakan terdistribusi normal, karena telah memenuhi persyaratan harga χ^2_h (15,854) lebih kecil daripada χ^2_t , dengan dk 20 sebesar 31.410. begitu pula dengan variabel minat baca (Y) dinyatakan terdistribusi normal, karena telah memenuhi persyaratan harga χ^2_h (15,780) lebih kecil daripada χ^2_t dengan dk 23 sebesar 35.172.

2) Analisis Korelasi Product Moment

Pada dasarnya uji korelasi *product moment* digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini diduga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel

fasilitas perpustakaan (X) terhadap minat baca (Y) di SMK Negeri 4 Makassar.

Berikut ini ditampilkan hasil pengujian korelasi dalam tabel 11.

Tabel 11. Rangkuman Hasil Pengujian Korelasi Product Moment dengan Sig. 5%

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,485 ^a	,236	,216	6,82000	,236	12,018	1	39	,001

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Perpustakaan

Sumber: Hasil Analisis Data Melalui Program SPSS 21

Berdasarkan Hasil analisis korelasi *product moment* pada tabel 11 diperoleh r-hitung sebesar 0,485 yang kemudian akan dikonsultasikan dengan pedoman interpretasi di dapat pada tabel 3 (interpretasi nilai r pada bab III), sehingga dikatakan dalam koefisien korelasi **0,485** berada pada interval 0,40-0,599 dengan tingkat hubungan **sedang**.

Selanjutnya, untuk menguji signifikansi hubungan yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikasinya. Apakah korelasi hasil tersebut signifikan atau tidak, maka dibandingkan r-hitung dengan r-tabel dengan taraf signifikan 5 persen dan responden (N)=41 maka diperoleh r-tabel sebesar 0,308 (lampiran 17)

Berdasarkan analisis uji korelasi product moment dinyatakan ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMK Negeri 4 Makassar, karena r-hitung (0,485) lebih besar dibandingkan r-tabel (0,308) maka H_0 ditolak dan H_a diterima serta diketahui koefisien determinasinya yaitu $r^2 = 0,236$ atau sebesar 23,6 persen ini berarti

bahwa minat baca siswa ditentukan oleh fasilitas perpustakaan. Sedangkan, sisanya yaitu sebesar 76,4 persen ditentukan oleh faktor diluar dari fasilitas perpustakaan yang belum diteliti.

3) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian ini yaitu “diduga terdapat pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMK Negeri 4 Makassar”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	B	F _{hitung}	Sig	T _{hitung}	Sig
Konstanta	33,507	12,018	0,001	2,725	0,010
Fasilitas Perpustakaan	0,546			3,467	0,001

Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS 21

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana pada tabel 12 diperoleh analisis persamaan regresi untuk nilai $\alpha = 33,507$ dan $\beta = 0,546$ sehingga persamaan regresinya yang dihasilkan adalah:

$$Y' = 33,507 + 0,546$$

Dengan konstanta sebesar 33,507 menyatakan bahwa jika tidak ada fasilitas perpustakaan, maka minat baca siswa sebesar 33,507. Adapun koefisien regresi sebesar 0,546 menyatakan bahwa setiap peningkatan (karena tanda positif) fasilitas Perpustakaan maka akan meningkatkan minat baca siswa sebesar 0,546. Sebaliknya, jika fasilitas perpustakaan turun, maka minat baca siswa mengalami penurunan sebesar 0,546. Jadi tanda + menandakan arah hubungan yang searah,

sedangkan tanda – menunjukkan arah hubungan yang sebanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Dari hasil analisis uji F melalui SPSS diperoleh F_{hitung} sebesar 12,018 dan F_{tabel} (0,05 : 1 : 39) sebesar 4,08 yang berarti F_{hitung} lebih besar dibanding F_{tabel} . Dikarenakan $F_0 > F_1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, secara langsung hasil dari pengolahan data dalam penelitian ini dengan hipotesis yang mengatakan bahwa “diduga terdapat pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMK Negeri 4 Makassar” dapat diterima.

B. PEMBAHASAN

1. Fasilitas Perpustakaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat Fasilitas Perpustakaan di SMK Negeri 4 Makassar berada pada kategori baik. Hal ini didukung oleh indikator menurut Sutarno yaitu: (a) koleksi bahan pustaka, (b) sumber daya manusia, (c) gedung dan ruangan, (d) anggaran, (e) sarana dan prasarana, (f) mitra kerja sama, (g) perabot dan perlengkapan, (h) layanan perpustakaan, (i) masyarakat pemakai”.⁵⁵

Berdasarkan dari kesembilan indikator tersebut, dapat dikatakan bahwa fasilitas perpustakaan di SMK Negeri 4 Makassar memiliki kategori baik (tabel 6). Indikator tersebut diambil dari penjelasan mengenai perpustakaan dengan terbinanya perpustakaan maka akan semakin memperhatikan kualitas dan pengadaan fasilitas yang akan mempermudah dan memperlancar pelaksanaan

⁵⁵ Sutarno. Op.Cit. hal. 102

suatu aktivitas di perpustakaan. Dari fasilitas perpustakaan tersebut erat kaitannya dalam mempengaruhi minat baca siswa.

Fasilitas perpustakaan memiliki kontribusi untuk semakin meningkatkan perpustakaan, mempermudah dan memperlancar aktivitas di perpustakaan, menciptakan perpustakaan yang nyaman dan menarik yang bisa memenuhi kebutuhan siswa sebagai pengunjung perpustakaan. Disamping itu dengan melihat indikator fasilitas perpustakaan yang dikemukakan oleh Sutarno yaitu perlu memperhatikan koleksi bahan pustaka, sumber daya manusia, gedung dan ruangan. Anggaran, sarana dan prasarana, mitra kerja sama, perabot dan perlengkapan, layanan perpustakaan dan masyarakat pemakai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di SMK Negeri 4 Makassar berada pada kategori “baik” fasilitas perpustakaan yang baik untuk memperoleh minat baca siswa yang tinggi dengan nilai rata-rata adalah sebesar 77,78.

2. Minat Baca Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat baca siswa di SMK Negeri 4 Makassar berada pada kategori tinggi. Hal ini didukung oleh 3 indikator menurut Sutarno yang diambil dari penjelasan mengenai faktor pendorong minat baca yaitu: (a) Ketertarikan terhadap bacaan, (b) Kegemaran dan hobi membaca, (c) Kemauan dan kemampuan membaca.

Berdasarkan dari ketiga indikator tersebut, dapat dikatakan bahwa fasilitas perpustakaan di SMK Negeri 4 Makassar memiliki kategori tinggi (tabel 8). Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara oleh salah satu petugas perpustakaan yang menyatakan bahwa perkiraan jumlah pengunjung setiap bulan sebanyak 200-

300 orang dan jumlah peminjaman buku setiap bulannya sebanyak 80-170 buku yang dipinjam. Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat adanya beberapa guru yang mengharuskan siswa berkunjung ke perpustakaan untuk membaca dan mengharuskan siswa mengerjakan tugas di perpustakaan sehingga perpustakaan tidak sepi pengunjung dan dengan tujuan untuk membentuk kebiasaan membaca bagi siswa.

Minat baca siswa adalah adanya rasa suka dan rasa ketertarikan yang besar siswa untuk melakukan kegiatan membaca. Dalam hal ini perlu adanya peningkatan minat baca agar siswa memiliki pengetahuan yang luas karena negara kita saat ini mengalami krisis minat baca dan ini merupakan salah satu tugas penting pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan agar tidak tertinggal dari negara-negara lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca siswa di SMK Negeri 4 Makassar berada pada kategori tinggi, dengan melihat hasil penelitian yang menunjukkan jawaban responden adanya ketertarikan selalu melakukan kegiatan membaca yang didukung dengan fasilitas perpustakaan yang lengkap, memberikan suasana yang nyaman, kondusif, dan sarana yang memadai sesuai kebutuhannya.

3. Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa korelasi *product moment* yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMK Negeri 4 Makassar, hal ini berarti hipotesis yang diajukan yaitu “diduga ada pengaruh positif dan signifikan

antara fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMK Negeri 4 Makassar”. Dinyatakan diterima dengan tingkat pengaruh sedang.

Pendapat ini menjelaskan bahwa jika fasilitas perpustakaan termasuk di dalamnya faktor-faktor yang mengarahkan agar siswa berminat untuk membaca. hal ini sesuai dengan pendapat Sutarno bahwa beberapa faktor fasilitas perpustakaan tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam meningkatkan minat baca. Namun dalam realita dilapangan terdapat masih banyak hal-hal yang dapat mempengaruhi minat baca siswa, seperti faktor sarana baca yang lebih modern, teknologi, keluarga dan lain-lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, yang dapat mempengaruhi minat baca siswa.

Adapun terjadi perubahan yang signifikan antara hasil observasi awal dengan hasil penelitian yang diperoleh dari angket yaitu karena observasi awal dikatakan bahwa fasilitas perpustakaan dan minat baca siswa buruk disebabkan karena baru dilakukan pengamatan sementara, belum dilakukan pengamatan dan analisis secara mendalam sehingga inilah salah satu alasan terjadinya perubahan yang signifikan dari hasil observasi awal yang mengatakan buruk kemudian mendapatkan hasil penelitian baik. Hal kedua mengapa terjadi hasil yang signifikan karena pada saat observasi perpustakaan terlihat tidak terbina dan pada saat penelitian dilakukan, perpustakaan sementara dalam pembinaan dikarenakan adanya perubahan kepala sekolah yang mana kepala sekolah memberikan perhatian besar untuk pembinaan perpustakaan sehingga hal itulah yang menjadi aspek penilaian responden menjadi baik karena perpustakaan memberikan pelayanan yang semakin baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMK Negeri 4 Makassar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Fasilitas perpustakaan di SMK Negeri 4 Makassar dalam kategori baik sebesar 77,78 persen. Hal ini dapat dilihat berdasarkan indikator koleksi bahan pustaka, sumber daya manusia, gedung dan ruangan, anggaran, sarana dan prasarana, mitra kerja sama, perabot dan perlengkapan, layanan perpustakaan, dan masyarakat pemakai.
2. Minat baca siswa di SMK Negeri 4 Makassar berada dalam kategori tinggi sebesar 75,97. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu ketertarikan terhadap bacaan, kegemaran dan hobi membaca, dan kemauan dan kemampuan membaca.
3. Berdasarkan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di SMK Negeri 4 Makassar. hal ini dapat dilihat dari $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan nilai $12,018 > 4,08$. Sehingga hipotesis yang menyatakan diduga terdapat pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMK Negeri 4 Makassar dapat diterima.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah jika fasilitas perpustakaan telah dilaksanakan dengan baik maka akan memberikan kenyamanan ketika membaca buku, dengan begitu persepsi siswa tentang fasilitas perpustakaan juga akan semakin baik, jadi fasilitas di perpustakaan sangat mendukung untuk meningkatkan minat baca siswa. Begitu pula, rasa bertanggungjawab yang berlakukan di sekolah untuk meningkatkan kegemaran dan hobi membaca siswa karena dengan kegemaran dan hobi membaca siswa yang tinggi maka dapat meningkatkan minat baca siswa yang semakin tinggi. Dengan persepsi siswa tentang fasilitas perpustakaan yang baik dan minat baca yang meningkat maka siswa akan mencapai hasil belajar yang maksimal yang dihasilkan dari membaca.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah dan pengelola perpustakaan, harus berupaya sebaik mungkin memberikan pelayanan, kenyamanan, pengelolaan perpustakaan yang maksimal untuk siswa di sekolah tersebut guna membangkitkan minat baca yang tinggi, karena dengan terciptanya minat baca pada masing-masing individu akan lebih berkualitas dan cerdas. Juga berupaya untuk memiliki tenaga pustakawan di perpustakaan agar perpustakaan dikelola dengan baik oleh orang-orang yang berkompeten dibidangnya .

2. Kepada seluruh guru dan staf pengajar agar mendorong siswanya untuk selalu membaca buku di perpustakaan, memotivasi siswa akan pentingnya membaca, mendorong siswa untuk mencari referensi tugas di perpustakaan.
3. Kepada lembaga pendidikan, untuk memberikan atau menyediakan fasilitas perpustakaan seperti perpustakaan yang berkualitas dan memadai kepada masyarakat atau tiap sekolah guna mencerdaskan peserta didik dan generasi penerus bangsa.
4. Disarankan kepada peneliti lain yang ingin meneliti atau mengkaji pokok permasalahan yang sama agar dapat menggunakan indikator-indikator lain yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai fasilitas perpustakaan dan minat baca yang semakin bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad,dkk. 2012. *Layanan Cinta; Perwujudan Layanan Prima PERPUSTAKAAN*. Jakarta:Sagung Seto.
- Arifin, Zainal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Bustami, dkk. 2014. *Statistika: Terapannya di Informatika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bafadal, Ibrahim. 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful, Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Karim, Ardian. 2017. “Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Persatuan Guru Republik Indonesia 1 Makassar”. *Skripsi S1*. Universitas Negeri Makassar.
- Nawawi, Tony dan Puspitowati, Ida. 2015. “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan sebagai prediktor terhadap Kepuasan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara di Jakarta”. *Jurnal Ekonomi* 20 (2), 322.
- Purwaningsih, dewi, cahyani. 2015. “Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Perpustakaan terhadap Minat Membaca Siswa Kelas XI di Perpustakaan SMK N 1 Kendal”. *Skripsi S1*. Universitas Negeri Semarang.
- Putra, Masri, Sareb, R. 2008. *Menumbuhkan Minat Baca*. Jakarta Barat: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Prasetyo, Bambang dan Jannah, Lina, Miftahul. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Republika. “Duh, Minat Baca Indonesia di Urutan 60 dari 61 Negara”. 18 Februari 2018. <http://m.republika.co-id/berita/dpd-ri/berita->

dpd/16/04/29/o6dnuz368-duh-minat-baca-indonesia-di-urutan-60-dari-61-negara.

Riduwan. 2015. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Rifai, Agus. 2014. *Perpustakaan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.

Rudi. Irianto. 2014. “Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan kinerja pustakawan terhadap Minat Baca Siswa SMKN 9 Semarang Tahun 2014/2015”, *Economic Education Analysis Journal* 4 (2), 349.

Saleh, Abdul, Rahman. 2011. *Percikan Pemikiran: Di Bidang Kepustakawanan*. Jakarta: Sagung Seto.

Sam. Arianto, “Pengertian Fasilitas Belajar”, 13 Februari 2018. <http://sobatbaru.blogspot.co.id/2008/10/pengertian-fasilitas-belajar.html?m=1>

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutarno, NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: CV. Sagung Seto.

_____. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: CV. Sagung Seto.

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 pasal 7 tentang Perpustakaan

Yusuf, Pawit dan Suhendar, yaya. 2005. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

KISI-KISI ANGKET
PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 MAKASSAR
(SMK NEGERI 4 MAKASSAR)

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Fasilitas Perpustakaan (X)

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
Fasilitas Perpustakaan	1. Koleksi Bahan Pustaka	1.1 Variasi bahan pustaka	1
		1.2 Kondisi koleksi buku di perpustakaan	2
		1.3 Pemenuhan kebutuhan	3,4
	2. Gedung & Ruangan	2.1 Kenyamanan pengunjung di dalam perpustakaan	5,6,7
		2.2 Penataan perpustakaan	8
	3. Sarana dan Prasarana	3.1 Kelengkapan sarana dan prasarana	9,10,11
	4. Perabot dan Perlengkapan	4.1 Standar perabot dan perlengkapan	12,13
		4.2 Penggunaan komputer untuk memperlancar aktivitas di perpustakaan	14
		4.3 Kenyamanan	15
	5. Layanan Perpustakaan	5.1 Menumbuhkan rasa senang dan puas kepada pengunjung	16,17
		5.2 Memberikan layanan cepat waktu	18
	6. Masyarakat Pemakai	6.1 Pengenalan tentang pentingnya buku kepada masyarakat pemakai	19,20

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Minat Baca (Y)

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
Minat Baca	1. Ketertarikan terhadap bacaan	1.1 Adanya keinginan untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan baru	21,22,23
		1.2 Kualitas bahan bacaan	24,25
		1.3 Ketersediaan tempat membaca	26
	2. Kegemaran dan Hobi membaca	2.1 Waktu yang digunakan untuk membaca	27,28,29
		2.2 Kesenangan dalam membaca	30,31,32,33
		2.3 Keseringan dalam membaca	34
	3. Kemauan dan Kemampuan membaca	3.1 Pemanfaatan waktu luang membaca	35,36
		3.2 Motivasi untuk membaca	37,38,39,40

PENGANTAR ANGKET PENELITIAN

No. Angket:.....

Perihal : Permohonan Pengisian Angket
Lamp. : Satu Berkas
Judul : Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di SMK Negeri
4 Makassar

Dalam rangka menyusun skripsi dan menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menempuh kelulusan program pendidikan strata 1, maka dengan ini peneliti berharap kepada saudara (i) untuk mengisi angket yang telah disediakan.

Untuk itu diharapkan saudara (i) mengisi angket ini secara objektif menurut keadaan yang sesungguhnya dan memilih banyak alternatif jawaban yang tersedia pada tahap pertanyaan serta dalam memberikan jawaban saudara (i) meluangkan waktu untuk mengisi angket ini adalah hal yang sangat berharga dan merupakan sumbangsih pemikiran yang sangat berarti bagi kita.

Demikianlah penyampaian kami, atas perhatian saudara (i) kami ucapkan terima kasih.

Makassar, Maret 2018
Hormat,

Dian Andriani M

ANGKET PENELITIAN

I. Identitas Responden

1. Nama :
2. NIS :
3. Jenis Kelamin :
4. Kelas :
5. Umur :

II. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah angket ini dengan teliti sebelum siswa/i mengisi atau memberi jawaban
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu option jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. Apabila siswa/i menemukan hal-hal yang kurang jelas atau tidak dimengerti, kiranya ditanyakan langsung kepada peneliti.

4. Keterangan pilihan jawaban :

SS = Sangat Setuju

ST = Setuju

RR = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	ST	RR	TS	STS
	FASILITAS PERPUSTAKAAN					
1.	Kondisi fisik koleksi buku di perpustakaan selalu baik dan terawat tertata rapi di rak buku					
2.	Jumlah buku paket/buku pelajaran yang dimiliki perpustakaan selalu dapat memenuhi kebutuhan siswa					
3.	Perpustakaan bukan hanya menyediakan berupa bahan buku tetapi bahan bukan buku juga ada (atlas, globe, peta, video kaset, dll)					
4.	Perpustakaan menyediakan buku yang bervariasi bukan hanya buku pelajaran tetapi buku seperti (Komik, Novel, Majalah, Kamus, dll) pun disediakan di perpustakaan					
5.	Pencahayaannya di perpustakaan mencukupi kebutuhan pengunjung					
6.	Kebersihan ruangan perpustakaan terjaga dengan baik					
7.	Gedung dan ruang perpustakaan jauh dari kebisingan					
8.	Penataan dan penempatan barang-barang/perabot perpustakaan sesuai dengan kebutuhan dalam penataan perpustakaan					
9.	Sarana dan prasarana di perpustakaan					

	lengkap dan telah memenuhi standar					
10.	Perpustakaan sudah memberikan citra baik untuk sekolah karena disebabkan lengkapnya sarana dan prasarana					
11.	Kelengkapan sarana dan prasarana mempengaruhi kenyamanan siswa ketika membaca					
12.	Perabot dan perlengkapan perpustakaan seperti (meja, kursi, rak buku, rak majalah, lemari katalog, dll) dalam kondisi baik					
13.	Perabot dan perlengkapan perpustakaan seperti (meja, kursi, rak buku, rak majalah, lemari katalog, dll) mencukupi kebutuhan perpustakaan					
14.	Disediakannya komputer untuk pengunjung mengakses internet/membuka e-book dan untuk keperluan melacak buku yg ingin dicari					
15.	Suhu dalam ruang perpustakaan telah diatur sedemikian maksimal untuk kenyamanan dalam membaca (menggunakan AC)					
16.	Petugas perpustakaan melayani peminjaman dan pengembalian buku dengan ramah dan cepat					
17.	Adanya jaminan pelayanan untuk kenyamanan barang-barang titipan bagi pengunjung perpustakaan					
18.	Petugas perpustakaan membantu					

	pengunjung dalam menemukan buku yang dicari					
19.	Pernah diadakan berupa pameran, seminar atau mengundang tokoh/pakar untuk pengenalan tentang buku dan akan pentingnya buku bagi pelajar					
20.	Buku baru yang ada di perpustakaan dipamerkan/diberi tahu oleh petugas perpustakaan kepada siswa agar tertarik untuk berkunjung					
	MINAT BACA SISWA					
21.	Membaca buku adalah hal yang menyenangkan karena membaca buku dapat menambah ilmu pengetahuan					
22.	Datang ke perpustakaan karena ingin mencari pengetahuan dan meyakinkan akan hasil dan prestasi belajar yang maksimal					
23.	Antusias membaca dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang terbaru					
24.	Koleksi buku di perpustakaan (novel, komik, buku umum, buku paket) membuat anda tertarik untuk membaca					
25.	Tersedia buku bacaan untuk kesenangan seperti novel dan komik					
26.	Adanya taman baca sekitar lingkungan sekolah yang dijadikan tempat membaca					
27.	Saya selalu membaca buku pelajaran setiap hari					

28.	Saya membaca buku dua jam perhari dan dilakukan di perpustakaan					
29.	Selalu membaca ketika selesai melakukan proses belajar mengajar rutin dalam kelas					
30.	Munculnya rasa senang dalam hati ketika melakukan kegiatan membaca buku					
31.	Lebih suka membaca daripada jalan-jalan/belanja/berolahraga					
32.	Lebih suka membaca buku berbentuk fisik daripada membaca buku melalui E-Book (Buku Elektronik)					
33.	Selalu membaca buku bacaan yang ditulis oleh pengarang karya sastra terkenal					
34.	Membaca dengan satu jenis buku bacaan sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran pada hari itu					
35.	Jika ada waktu luang dimana saja, saya akan melakukan kegiatan membaca baik itu di rumah, di perpustakaan, di kelas ataupun di kantin.					
36.	Jika ada sela waktu yang kosong saya akan mengisi waktu itu dengan berkunjung ke perpustakaan					
37.	Saat saya membaca buku itu selalu dari kemauan diri sendiri tanpa adanya paksaan					
38.	Walaupun tidak mempunyai buku,					

	saya berusaha ke perpustakaan agar dapat membaca buku terkait materi sehari-hari					
39.	Selalu membaca buku di perpustakaan dengan mengajak teman lainnya					
40.	Bila memerlukan sumber bacaan, maka saya datang ke perpustakaan SMKN 4 Mks					

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana tanggapan anda tentang minat baca siswa di SMK Negeri 4 Makassar?
2. Apakah buku di perpustakaan ini sudah memenuhi kebutuhan siswa?
3. Adakah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 4 Makassar?
4. Bagaimana fasilitas perpustakaan di SMK Negeri 4 Makassar?
5. Apakah perlu melakukan peningkatan fasilitas perpustakaan dan jika perlu mengapa?
6. Apakah fasilitas perpustakaan yang memadai dapat mempengaruhi minat baca siswa?

PEDOMAN WAWANCARA

3 INDIKATOR FASILITAS PERPUSTAKAAN

1. Sumber Daya Manusia
 - a. Apakah perpustakaan SMKN 4 Makassar masih memerlukan pegawai untuk mengelola perpustakaan?
 - b. Apakah pegawai yang ditempatkan di perpustakaan dipilih berdasarkan kompetensi yang dimiliki dengan melihat pengetahuan, keterampilan, sikap dan kepribadian?
2. Anggaran
 - a. Apakah ada anggaran khusus yang disediakan untuk pengelolaan fasilitas perpustakaan?
 - b. Jika ada, apakah anggaran yang diberikan sudah cukup untuk membantu pengelolaan fasilitas perpustakaan, kinerja dan penampilan perpustakaan?
3. Mitra Kerja Sama
 - a. Apakah ada hubungan kerjasama dilakukan dengan lembaga lain untuk pengelolaan perpustakaan?
 - b. Bantuan berupa apakah yang diberikan, apakah dalam bentuk anggaran atau penambahan koleksi bahan pustaka?

Lampiran 4

HASIL WAWANCARA

IDENTITAS INFORMAN

Nama : Drs. Nasrullah Salam
Jabatan : Wali Kelas
Hari/Tanggal : 22 Maret 2018

1. Bagaimana tanggapan anda tentang minat baca siswa di SMK Negeri 4 Makassar?

Jawab: Minat baca siswa agak kurang kenapa karena faktor sejak SMP kurang membaca, kalau disuruh membaca lebih memilih bermain hp, pertama saya melihat perpustakaan di SMK 4 ini tidak berfungsi dan yang kedua di perpustakaan kurang buku bacaan ketiga motivasi siswa yang disampaikan oleh guru utamanya guru bahasa indonesia karena membaca itu ada hubungannya dengan mata diklat bahasa indonesia.

2. Apakah buku di perpustakaan ini sudah memenuhi kebutuhan siswa?

Jawab: Sebenarnya buku yang ada di perpustakaan terpenuhi tetapi tidak sesuai dengan materi yang ada karena buku-buku disini buku lama. Itu menjadi persoalan seharusnya perpustakaan disediakan media online, seperti di perpustakaan kampus atau di perpustakaan wilayah, jadi buku tidak perlu. Buku yang ada di perpustakaan itu tidak ada daya tariknya seharusnya buku elektronik seperti di perpustakaan besar. Di sekolah kita ini tidak ada, walaupun ada buku baru tetapi materinya materi lama, seharusnya orang itu membaca mau lama mau baru yang penting orang mau baca

3. Adakah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 4 Makassar?

Jawab: Iya, jadi biasa diadakan lomba puisi, lomba menulis karya ilmiah yg berhubungan dengan minat baca.

4. Bagaimana fasilitas perpustakaan di SMK Negeri 4 Makassar?

Jawab: kalau kita mau lihat perpustakaan di SMK 4 namanya perpustakaan harus memenuhi syarat, tetapi kenyataannya yah abu-abu lah mau dikatakan memenuhi syarat tidak juga, mau dikatakan tidak memenuhi syarat tidak juga dalam artian masih perlu ditingkatkan. Utamanya pengelola perpustakaan, karena pengelola perpustakaan belum ada yang namanya pustakawan. Hanya pegawai diperbantukan dan guru diperbantukan yang seharusnya harus tenaga pustakawan yg ahli/berkompeten

5. Apakah fasilitas perpustakaan yang memadai dapat mempengaruhi minat baca siswa?

Jawab: ohh yah jelas, karena mengapa mungkin adek-adek sering ke perpustakaan wilayah ada tempat membaca ada tempat menulis, kalau disini tempatnya terbuka hanya satu meja, jika memenuhi syarat tidak dapat dikatakan seperti itu, yang seperti meja kursi yang berpetak-petak yang digunakan untuk membaca dan menulis. Jadi kita memang jauh daripada memenuhi syarat.

IDENTITAS INFORMAN

Nama : Drs. H. Muh. Nur, M.Pd
Jabatan : Wakasek Sarana dan Prasarana
Hari/Tanggal : 23 Maret 2018

1. Bagaimana tanggapan anda tentang minat baca siswa di SMK Negeri 4 Makassar?
Jawab: untuk minat baca, anak-anak tidak sama seperti dulu, pertama bukunya tdk sesuai dengan yang dicari kedua fasilitas baca bukan hanya di perpustakaan sekarang bisa di google, internet, media sosial lain jadi kadang anak-anak disarankan ke perpustakaan tidak ke perpustakaan tatapi dia langsung saja buka androidnya inilah yg menjadi faktor minat baca anak-anak di perpustakaan tidak maksimal lagi. Karena fasilitas baca sudah ada dimana-mana.
2. Bagaimana fasilitas perpustakaan di SMK Negeri 4 Makassar?
Jawab: kalau fasilitas perpustakaan tidak terlalu lengkap, yah tapi alhamdulillah kebutuhan anak-anak sedikit dapat terpenuhi. Kebetulan di dana bos itu memang diwajibkan untuk pembinaan perpustakaan.
3. Apakah perlu melakukan peningkatan fasilitas perpustakaan dan jika perlu mengapa?
Jawab: kalau fasilitas memang masih perlu ditambah, kadang anak-anak siswa masih mencari buku yang tidak sesuai dengan yang ada, kemudian luas perpustakaan juga belum memenuhi sesuai dengan jumlah siswa yang ada.
4. Apakah fasilitas perpustakaan yang memadai dapat mempengaruhi minat baca siswa?
Jawab: jadi logikanya seperti itu tetapi tidak pasti juga. Tetapi harapan kita fasilitas yg lengkap minat baca siswa juga dapat maksimal. Tetapi contoh-contoh perpustakaan yang lengkap itu tidak juga. Krn sarana baca sekarang sudah banyak. Kalau sarana prasarananya lengkap memang harapan kita seperti itu agar anak-anak berminat kesana. Saya kira sangat mempengaruhi. Karena disana juga telah disediakan AC.

IDENTITAS INFORMAN

Nama : Bahar Tompo

Jabatan : Petugas Perpustakaan

Hari/Tanggal : 26 Maret 2018

1. Bagaimana tanggapan anda tentang minat baca siswa di SMK Negeri 4 Makassar?

Jawab: Alhamdulillah perkembangan minat baca siswa dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup signifikan yang biasanya hanya 6,7 sampai 8 orang sekarang bisa mencapai 40-50 orang dan apabila kalau ada pembagian pembelajaran bisa mencapai 100 orang.

2. Apakah buku di perpustakaan ini sudah memenuhi kebutuhan siswa?

Jawab: Untuk saat ini sudah lumayan terpenuhi

3. Adakah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 4 Makassar?

Jawab: Untuk meningkatkan minat baca siswa ada beberapa hal yang kita tempuh diantaranya menambah fasilitas buku bacaan berupa novel kemudian buku pelajaran untuk siswa itu sendiri serta memenuhi kebutuhan buku agar siswa semakin bersemanagat berminat masuk ke perpustakaan

4. Bagaimana fasilitas perpustakaan di SMK Negeri 4 Makassar?

Jawab: Seperti yang saya bilang tadi, untuk saat ini buku tercukupi jadi buku apa yang di cari anak-anak alhamdulillah mereka bisa terpenuhi

5. Apakah perlu melakukan peningkatan fasilitas perpustakaan dan jika perlu mengapa?

Jawab: Memang kita dari pihak perpustakaan sementara ini terus berkordinasi dengan kepala sekolah dan guru-guru terkait untuk mengadakan wifi di perpustakaan dan sekaligus juga tv kontrol fungsinya di sini untuk mengontrol setiap kegiatan anak-anak meraka bisa dilihat secara langsung dari layar tv kontrol tersebut.

6. Apakah fasilitas perpustakaan yang memadai dapat mempengaruhi minat baca siswa?

Jawab: Jelas sangat mempengaruhi karena kenapa kita kan yah teknologi ke depan semaking berkembang dengan adanya wifi di perpustakaan anak-anak tidak perlu lagi repot buka laptop/hp dengan adanya wifi di perpustakaan sudah bisa langsung dari melihatnya di layar televisi.

7. Sumber Daya Manusia

- c. Apakah perpustakaan SMKN 4 Mks masih memerlukan pegawai untuk mengelola perpustakaan?

Jawab: masih dibutuhkan disini minimal 2 orang, untuk bagian kinerja dapat terpenuhi karena sekarang ini kita saja bertiga kewalahan.

- d. Apakah pegawai yang ditempatkan di perpustakaan dipilih berdasarkan kompetensi yang dimiliki dengan melihat pengetahuan, keterampilan, sikap dan kepribadian?

Jawab: iya, selain berdasarkan kompetensi, mereka jg punya besik tentang klasifikasi buku, tata letak buku, dan juga penataan bisa semakin baik kedepannya. Hanya saja belum ada pustakawan, yang masuk disini guru dan staf pegawai juga tapi dia juga punya basic tentang perpustakaan.

8. Anggaran

- Apakah ada anggaran khusus yang disediakan untuk pengelolaan fasilitas perpustakaan?

Jawab: Itulah yang menjadi kendala sekarang kita disini tidak mendapat anggaran untuk mengelola perpustakaan semata-mata yang masih namanya pengabdian. Anggarannya dari dana bos kemudian pada saat ini baru untuk pengadaan sarana dan prasarana

9. Mitra Kerja Sama

- Apakah ada hubungan kerjasama dilakukan dengan lembaga lain untuk pengelolaan perpustakaan?

Jawab: Untuk saat ini belum kita juga belum tau kita mau ajukan kemana kemudian bagaimana bentuk kerjasamanya karena semuanya tergantung dari kepala sekolah.

IDENTITAS INFORMAN

Nama : Dra. Rosdaya
 Jabatan : Kepala Perpustakaan
 Hari/Tanggal : 23 Maret 2018

1. Bagaimana fasilitas perpustakaan di SMK Negeri 4 Makassar?

Jawab : seharusnya fasilitas perpustakaan dibenahi masalah koleksinya, koleksi bukunya saja tidak sesuai, sarana penunjangnya maksudnya kan disana lampunya saja atau penerangnya seharusnya harus dibenahi, seharusnya bagaimana perpustakaan itu benahi agar menarik jadi ada daya pikat atau daya tarik untuk berkunjung ke perpustakaan.

2. Apakah pegawai yang ditempatkan di perpustakaan dipilih berdasarkan kompetensi yang dimiliki dengan melihat pengetahuan, keterampilan, sikap dan kepribadian?

Jawab : Tidak, yang menjadi staf disini bukanlah seorang pustakawan dia hanya pegawai tata usaha. Pegawainya tidak cocok dan tidak sesuai, Pegawainya pun bersifat masa bodoh dan bagus kalau dia menjaga tapi biasanya tidak menjaga biasanya hanya saya. Tidak adanya kesadaran. Hanya pak bahar yg aktif selalu mengelola perpustakaan. Seharusnya duduk bersama.

3. Apakah ada anggaran khusus yang disediakan untuk pengelolaan fasilitas perpustakaan?

Jawab : Anggarannya tak pernah kita tahu semua di drop dari pimpinan. Adapun jika dikatakan dari dana bos yah mungkin itu tapi saya tidak tau sama skali masalah pendanaan itu. Yang tau hanya org diatas

4. Apakah ada hubungan kerjasama dilakukan dengan lembaga lain untuk pengelolaan perpustakaan?

Jawab : Hubungan kerjasama selama ini tidak ada. Itupun buku mungkin ada hanya di drop dari dinas katanya tak tau juga. Apakah sebenarnya ada lnsung dari humas. Saya hanya sebagai atas nama kepala perpustakaan tpi tidak ada sama skali artinya saya dalam hal itu.

5. Apakah buku di perpustakaan ini sudah memenuhi kebutuhan siswa?

Jawab : Buku yang ada banyak yang tidak sesuai atau tidak cocok, pengadaannya itu dari yang diatas seharusnya itu kan sesuaikan dengan permintaan apa kebutuhan siswa atau guru, ini langsung di drop saja dari atas. Jadi tanpa dia tau, mngkin tidak tau apa kebutuhan siswa dan guru disini. Seharusnya ada observasi awal atau setidaknya ada masukan dari sekolah siswa buku apa yang dibutuhkan siswa dan guru jadi banyak pengadaan yang tidak sesuai malahan yang tidak digunakan sama sekali sudah lewat masa pemakaiannya baru ada.

Lampiran 5

SKOR DATA ANGKET VARIABEL FASILITAS PERPUSTAKAAN

Jawaban Responden Tentang Variabel Fasilitas Perpustakaan (X)

No. Angket	No. Item Pertanyaan																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	5	4	4	5	3	4	3	3	4	5	3	2	5	5	5	5	4	4	81
2	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	86
3	5	3	4	5	5	4	4	5	3	4	5	5	4	3	4	5	5	5	2	4	84
4	5	3	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	3	4	88
5	4	4	4	5	2	5	3	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	83
6	5	4	3	5	4	5	5	5	3	3	5	5	2	2	5	5	5	3	2	2	78
7	5	4	3	3	4	5	5	5	3	3	5	5	2	2	5	5	5	3	2	2	76
8	4	3	4	4	5	5	3	4	4	3	4	5	5	3	5	3	5	3	2	2	76
9	5	5	5	4	4	4	5	2	2	1	4	4	4	2	5	3	5	5	5	3	77
10	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	2	4	3	85
11	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	5	3	4	4	5	3	2	1	2	77
12	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	2	2	1	71
13	5	5	3	4	4	5	2	5	5	2	5	5	4	2	5	5	3	3	2	3	77
14	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	2	4	5	4	4	2	4	86
15	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	2	3	89
16	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	4	5	5	4	3	5	5	4	2	3	86
17	4	4	3	4	5	4	5	2	4	3	4	4	4	3	5	5	3	4	5	4	79
18	3	3	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	3	4	5	5	3	4	3	3	76
19	4	3	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	86
20	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	71
21	3	3	4	4	5	4	3	4	3	3	5	4	3	4	5	4	3	3	1	2	70
22	3	4	4	4	3	5	3	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	3	80
23	5	4	5	5	5	4	5	3	3	2	5	5	2	2	3	4	3	5	2	3	75

24	4	5	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	2	4	3	3	67
25	5	5	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	2	5	4	2	1	2	63
26	5	5	3	4	4	5	4	4	5	5	4	5	3	2	2	5	4	5	2	1	77
27	5	5	4	3	3	4	3	5	4	4	3	5	3	4	3	5	3	3	3	3	75
28	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	4	3	4	5	3	81
29	4	3	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	76
30	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	5	5	3	2	79
31	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	5	4	5	4	3	4	80
32	5	3	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	82
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
34	4	3	5	5	3	5	3	4	3	4	4	4	4	4	3	5	3	5	3	3	77
35	4	3	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	78
36	2	2	4	5	4	5	5	3	2	3	5	3	3	2	4	4	3	4	2	2	67
37	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	5	5	4	4	3	72
38	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3	3	83
39	3	5	4	5	2	4	2	4	4	3	4	4	4	1	3	3	2	3	4	2	66
40	5	4	4	5	3	2	5	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	5	4	76
41	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	2	2	63
Jumlah	173	167	165	175	168	180	156	171	150	147	172	178	149	127	167	180	157	161	123	123	3189

$$\% = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah item} \times \text{skor ideal} \times \text{jumlah responden}} \times 100$$

$$= \frac{3189}{20 \times 5 \times 41} \times 100$$

$$= \frac{3189}{4100} \times 100$$

$$= 77,78 \%$$

(Baik)

Lampiran 6

SKOR DATA ANGKET VARIABEL MINAT BACA

Jawaban Responden Tentang Variabel Minat Baca (Y)

No. Angket	No. Item Pertanyaan																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	89
2	5	5	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	83
3	5	4	4	5	5	5	3	3	2	3	3	5	5	4	3	3	5	4	3	4	78
4	5	4	5	5	5	4	3	4	3	4	3	5	5	4	4	3	4	4	3	5	82
5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	79
6	5	5	5	4	4	3	3	3	3	5	2	5	4	5	3	2	5	4	3	4	77
7	5	4	5	5	4	3	2	2	3	3	2	5	4	4	3	2	4	4	3	4	71
8	5	5	5	4	5	3	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	88
9	4	3	4	4	4	5	5	2	2	4	1	1	1	3	3	3	1	4	3	4	61
10	5	4	4	5	5	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	80
11	5	4	4	3	4	3	1	2	3	3	2	2	3	4	3	2	5	3	4	5	65
12	5	4	5	4	5	3	3	2	4	4	4	5	2	4	5	3	4	3	2	5	76
13	5	4	4	4	5	3	5	3	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	85
14	5	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	76
15	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	82
16	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	83
17	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	2	4	1	5	4	4	4	77
18	5	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	5	71
19	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	84
20	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	1	4	4	1	3	3	3	3	3	63
21	5	5	5	5	5	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	5	3	3	4	75
22	5	4	4	5	3	3	3	3	3	5	3	5	5	3	4	4	5	4	4	4	79
23	5	5	5	4	3	5	4	2	4	5	2	2	4	3	3	2	5	2	2	4	71

24	5	5	5	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4	2	2	5	62
25	4	4	4	2	3	1	3	1	3	4	2	2	4	2	3	3	5	4	2	1	57
26	5	5	4	3	2	2	2	1	2	4	4	3	4	4	2	2	4	5	4	4	66
27	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	5	3	3	3	69
28	5	5	5	5	3	4	5	2	4	5	3	4	2	5	5	4	4	5	4	5	84
29	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	4	83
30	5	4	4	5	5	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	5	4	3	4	76
31	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	67
32	4	3	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	5	4	5	5	4	5	5	4	81
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	78
34	4	1	4	5	2	4	2	4	5	5	2	5	3	5	4	3	5	5	4	2	74
35	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	73
36	5	5	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	5	5	3	5	4	3	5	76
37	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	83
38	5	5	4	5	4	2	3	2	4	4	2	2	4	4	4	5	5	5	5	5	79
39	5	5	4	5	4	3	4	3	4	4	2	5	5	5	4	3	4	5	4	5	83
40	5	4	5	4	4	3	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	2	80
41	5	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	69
Jumlah	197	175	177	176	162	142	145	116	140	165	123	149	155	157	149	135	176	161	145	170	3115

$$\% = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah item} \times \text{skor ideal} \times \text{jumlah responden}} \times 100$$

$$= \frac{3115}{20 \times 5 \times 41} \times 100$$

$$= \frac{3115}{4100} \times 100$$

$$= 75,97 \%$$

(Tinggi)

Lampiran 7

REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN VARIABEL FASILITAS PERPUSTAKAAN

Jawaban Responden Tentang Variabel Fasilitas Perpustakaan (X)

No. Angket	Koleksi Bahan Pustaka					Gedung dan Ruangan					Sarana dan Prasarana			
	1	2	3	4	Jumlah	5	6	7	8	Jumlah	9	10	11	Jumlah
1	4	4	5	4	17	4	5	3	4	16	3	3	4	10
2	5	5	5	5	20	4	5	3	4	16	4	4	4	12
3	5	3	4	5	17	5	4	4	5	18	3	4	5	12
4	5	3	5	5	18	5	5	4	5	19	3	3	5	11
5	4	4	4	5	17	2	5	3	4	14	4	4	5	13
6	5	4	3	5	17	4	5	5	5	19	3	3	5	11
7	5	4	3	3	15	4	5	5	5	19	3	3	5	11
8	4	3	4	4	15	5	5	3	4	17	4	3	4	11
9	5	5	5	4	19	4	4	5	2	15	2	1	4	7
10	5	5	5	4	19	4	5	5	4	18	4	5	4	13
11	4	5	3	5	17	4	5	4	5	18	4	4	5	13
12	3	4	4	4	15	4	4	2	4	14	4	4	4	12
13	5	5	3	4	17	4	5	2	5	16	5	2	5	12
14	5	5	3	5	18	5	5	5	5	20	5	5	4	14
15	5	5	4	5	19	5	5	4	5	19	5	5	5	15
16	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	5	2	4	11
17	4	4	3	4	15	5	4	5	2	16	4	3	4	11
18	3	3	4	4	14	5	4	5	4	18	3	3	4	10
19	4	3	4	3	14	5	5	5	5	20	4	4	5	13
20	3	3	3	3	12	4	4	3	4	15	4	4	4	12
21	3	3	4	4	14	5	4	3	4	16	3	3	5	11
22	3	4	4	4	15	3	5	3	5	16	4	4	5	13

23	5	4	5	5	19	5	4	5	3	17	3	2	5	10
24	4	5	4	2	15	4	4	4	3	15	3	3	4	10
25	5	5	3	3	16	3	3	2	4	12	3	3	4	10
26	5	5	3	4	17	4	5	4	4	17	5	5	4	14
27	5	5	4	3	17	3	4	3	5	15	4	4	3	11
28	4	4	5	4	17	5	4	5	4	18	4	4	3	11
29	4	3	5	4	16	4	4	3	4	15	3	4	4	11
30	4	5	4	5	18	4	4	4	5	17	4	4	3	11
31	4	5	4	4	17	4	4	4	5	17	4	4	3	11
32	5	3	5	4	17	4	5	5	4	18	3	4	4	11
33	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	4	14
34	4	3	5	5	17	3	5	3	4	15	3	4	4	11
35	4	3	5	5	17	4	4	3	4	15	3	4	4	11
36	2	2	4	5	13	4	5	5	3	17	2	3	5	10
37	3	4	3	5	15	3	3	3	3	12	3	3	3	9
38	4	5	3	5	17	5	4	4	4	17	4	4	4	12
39	3	5	4	5	17	2	4	2	4	12	4	3	4	11
40	5	4	4	5	18	3	2	5	4	14	4	4	4	12
41	4	3	3	3	13	4	4	2	4	14	3	4	4	11
N	173	167	165	175	680	168	180	156	171	675	150	147	172	469
N	205	205	205	205	820	205	205	205	205	820	205	205	205	615
%	84,39	81,46	80,49	85,37	82,93%	81,95	87,80	76,10	83,41	82,32%	73,17	71,71	83,90	76,26%
Kategori					SB					SB				B

REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN VARIABEL FASILITAS PERPUSTAKAAN

Jawaban Responden Tentang Variabel Fasilitas Perpustakaan (X)

No. Angket	Perabot dan Perlengkapan					Layanan Perpustakaan				Masyarakat Pemakai		
	12	13	14	15	Jumlah	16	17	18	Jumlah	19	20	Jumlah
1	5	3	2	5	15	5	5	5	15	4	4	8
2	4	4	4	5	17	4	4	5	13	4	4	8
3	5	4	3	4	16	5	5	5	15	2	4	6
4	5	5	3	5	18	5	5	5	15	3	4	7
5	5	4	3	5	17	4	4	5	13	4	5	9
6	5	2	2	5	14	5	5	3	13	2	2	4
7	5	2	2	5	14	5	5	3	13	2	2	4
8	5	5	3	5	18	3	5	3	11	2	2	4
9	4	4	2	5	15	3	5	5	13	5	3	8
10	5	4	3	5	17	5	4	2	11	4	3	7
11	5	3	4	4	16	5	3	2	10	1	2	3
12	4	3	5	4	16	5	4	2	11	2	1	3
13	5	4	2	5	16	5	3	3	11	2	3	5
14	5	4	2	4	15	5	4	4	13	2	4	6
15	5	4	3	5	17	5	4	5	14	2	3	5
16	5	5	4	3	17	5	5	4	14	2	3	5
17	4	4	3	5	16	5	3	4	12	5	4	9
18	4	3	4	5	16	5	3	4	12	3	3	6
19	5	4	3	5	17	5	4	5	14	4	4	8
20	4	4	3	4	15	4	4	3	11	3	3	6
21	4	3	4	5	16	4	3	3	10	1	2	3
22	4	4	5	5	18	4	4	4	12	3	3	6

23	5	2	2	3	12	4	3	5	12	2	3	5
24	3	2	2	4	11	4	2	4	10	3	3	6
25	4	3	2	2	11	5	4	2	11	1	2	3
26	5	3	2	2	12	5	4	5	14	2	1	3
27	5	3	4	3	15	5	3	3	11	3	3	6
28	4	3	5	4	16	4	3	4	11	5	3	8
29	4	4	4	3	15	4	4	4	12	4	3	7
30	3	4	3	4	14	4	5	5	14	3	2	5
31	3	4	3	5	15	4	5	4	13	3	4	7
32	5	4	5	4	18	3	3	4	10	4	4	8
33	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	8
34	4	4	4	3	15	5	3	5	13	3	3	6
35	4	4	4	3	15	4	4	4	12	4	4	8
36	3	3	2	4	12	4	3	4	11	2	2	4
37	4	5	3	3	15	5	5	4	14	4	3	7
38	4	5	4	4	17	5	4	5	14	3	3	6
39	4	4	1	3	12	3	2	3	8	4	2	6
40	4	3	2	4	13	4	2	4	10	5	4	9
41	4	3	2	2	11	3	3	4	10	2	2	4
n	178	149	127	167	621	180	157	161	498	123	123	246
N	205	205	205	205	820	205	205	205	615	205	205	410
%	86,83	72,68	61,95	81,46	75,73%	87,80	76,59	78,54	80,98%	60,00	60,00	60,00%
Kategori					B				SB			CB

Lampiran 8

REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN VARIABEL MINAT BACA

Jawaban Responden Tentang Variabel Minat Baca (Y)

No. Angket	Ketertarikan Terhadap Bacaan							Kegemaran dan Hobi Membaca								
	1	2	3	4	5	6	Jumlah	7	8	9	10	11	12	13	14	Jumlah
1	5	5	5	5	4	4	28	4	3	5	5	4	4	4	4	33
2	5	5	4	5	5	4	28	4	3	3	4	4	4	5	4	31
3	5	4	4	5	5	5	28	3	3	2	3	3	5	5	4	28
4	5	4	5	5	5	4	28	3	4	3	4	3	5	5	4	31
5	5	4	4	5	4	4	26	5	3	4	4	3	4	4	4	31
6	5	5	5	4	4	3	26	3	3	3	5	2	5	4	5	30
7	5	4	5	5	4	3	26	2	2	3	3	2	5	4	4	25
8	5	5	5	4	5	3	27	4	4	3	4	4	5	4	4	32
9	4	3	4	4	4	5	24	5	2	2	4	1	1	1	3	19
10	5	4	4	5	5	4	27	3	4	3	5	4	3	4	4	30
11	5	4	4	3	4	3	23	1	2	3	3	2	2	3	4	20
12	5	4	5	4	5	3	26	3	2	4	4	4	5	2	4	28
13	5	4	4	4	5	3	25	5	3	4	4	3	4	4	4	31
14	5	4	4	4	4	4	25	4	2	3	4	4	4	4	3	28
15	5	5	5	5	5	4	29	4	3	4	4	4	4	5	4	32
16	5	5	5	5	5	5	30	4	3	4	4	3	4	5	4	31
17	5	5	4	4	4	3	25	5	4	4	4	3	4	4	2	30
18	5	4	3	3	3	4	22	4	3	4	4	3	4	3	3	28
19	5	5	5	4	4	3	26	5	4	4	5	3	4	4	4	33
20	4	4	4	4	4	4	24	4	3	3	3	1	1	4	4	23
21	5	5	5	5	5	3	28	3	2	3	3	3	4	4	4	26
22	5	4	4	5	3	3	24	3	3	3	5	3	5	5	3	30
23	5	5	5	4	3	5	27	4	2	4	5	2	2	4	3	26
24	5	5	5	4	2	2	23	4	2	2	4	2	2	2	4	22

25	4	4	4	2	3	1	18	3	1	3	4	2	2	4	2	21
26	5	5	4	3	2	2	21	2	1	2	4	4	3	4	4	24
27	4	4	4	3	3	3	21	3	3	3	4	3	4	3	4	27
28	5	5	5	5	3	4	27	5	2	4	5	3	4	2	5	30
29	5	5	5	5	5	5	30	4	3	3	4	4	3	3	3	27
30	5	4	4	5	5	3	26	3	3	4	3	4	3	4	4	28
31	4	3	3	4	4	4	22	3	3	3	3	3	3	3	3	24
32	4	3	5	4	4	4	24	3	3	4	4	3	3	5	4	29
33	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	3	4	4	4	31
34	4	1	4	5	2	4	20	2	4	5	5	2	5	3	5	31
35	5	4	4	4	3	4	24	3	3	3	4	3	4	4	4	28
36	5	5	4	4	3	2	23	3	4	4	4	3	2	3	5	28
37	5	4	4	5	5	4	27	4	3	3	4	4	5	4	3	30
38	5	5	4	5	4	2	25	3	2	4	4	2	2	4	4	25
39	5	5	4	5	4	3	26	4	3	4	4	2	5	5	5	32
40	5	4	5	4	4	3	25	4	2	4	4	4	4	5	4	31
41	5	4	3	4	3	2	21	3	3	3	4	4	3	2	4	26
n	197	175	177	176	162	142	1029	145	116	140	165	123	149	155	157	1150
N	205	205	205	205	205	205	1230	205	205	205	205	205	205	205	205	1640
%	96,10	85,37	86,34	85,85	79,02	69,27	83,66%	70,73	56,59	68,29	80,49	60,00	72,68	75,61	76,59	70,12%
Kategori							ST									T

REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN VARIABEL MINAT BACA

Jawaban Responden Tentang Variabel Minat Baca (Y)

No. Angket	Kemauan dan Kemampuan Membaca						Jumlah
	15	16	17	18	19	20	
1	5	4	5	5	4	5	28
2	4	3	5	4	4	4	24
3	3	3	5	4	3	4	22
4	4	3	4	4	3	5	23
5	4	3	4	4	3	4	22
6	3	2	5	4	3	4	21
7	3	2	4	4	3	4	20
8	5	4	5	5	5	5	29
9	3	3	1	4	3	4	18
10	4	3	4	3	4	5	23
11	3	2	5	3	4	5	22
12	5	3	4	3	2	5	22
13	5	5	5	5	4	5	29
14	3	4	4	4	4	4	23
15	3	4	3	4	3	4	21
16	3	4	4	4	3	4	22
17	4	1	5	4	4	4	22
18	3	3	4	3	3	5	21
19	4	4	4	4	4	5	25
20	1	3	3	3	3	3	16
21	3	3	5	3	3	4	21
22	4	4	5	4	4	4	25
23	3	2	5	2	2	4	18
24	2	2	4	2	2	5	17
25	3	3	5	4	2	1	18
26	2	2	4	5	4	4	21
27	4	3	5	3	3	3	21
28	5	4	4	5	4	5	27
29	4	4	4	5	5	4	26
30	3	3	5	4	3	4	22
31	4	3	3	4	3	4	21
32	5	5	4	5	5	4	28
33	3	4	4	3	4	5	23
34	4	3	5	5	4	2	23
35	4	4	4	3	3	3	21
36	5	3	5	4	3	5	25
37	4	4	4	4	5	5	26
38	4	5	5	5	5	5	29
39	4	3	4	5	4	5	25
40	4	4	5	4	5	2	24
41	3	4	4	4	3	4	22
N	149	135	176	161	145	170	936
N	205	205	205	205	205	205	1230
%	72,68%	65,85%	85,85%	78,54%	70,73%	82,93%	76,10%

HASIL OLAH DATA PROGRAM SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fasilitas Perpustakaan	41	63	90	77,78	6,847
Valid N (listwise)	41				

Fasilitas Perpustakaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
62	1	2,4	2,4	2,4
63	1	2,4	2,4	4,9
65	1	2,4	2,4	7,3
66	1	2,4	2,4	9,8
67	1	2,4	2,4	12,2
68	1	2,4	2,4	14,6
71	2	4,8	4,9	19,5
72	1	2,4	2,4	22,0
73	1	2,4	2,4	24,4
74	2	4,8	4,9	29,3
75	2	4,8	4,9	34,1
76	4	9,5	9,8	43,9
77	4	9,5	9,8	53,7
78	1	2,4	2,4	56,1
79	1	2,4	2,4	58,5
80	2	4,8	4,9	63,4
81	2	4,8	4,9	68,3
82	2	4,8	4,9	73,2
83	2	4,8	4,9	78,0
84	1	2,4	2,4	80,5
85	1	2,4	2,4	82,9
86	3	7,1	7,3	90,2
87	1	2,4	2,4	92,7
88	1	2,4	2,4	95,1
89	1	2,4	2,4	97,6
90	1	2,4	2,4	100,0

Total	41	97,6	100,0
Missing System	1	2,4	
Total	42	100,0	

Minat Baca Siswa

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Baca	41	57	89	75,98	7,702
Valid N (listwise)	41				

Minat Baca

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
56	1	2,4	2,4	2,4
62	1	2,4	2,4	4,9
63	2	4,8	4,9	9,8
65	1	2,4	2,4	12,2
66	1	2,4	2,4	14,6
67	1	2,4	2,4	17,1
68	1	2,4	2,4	19,5
69	2	4,8	4,9	24,4
71	2	4,8	4,9	29,3
73	1	2,4	2,4	31,7
75	2	4,8	4,9	36,6
Valid 76	4	9,5	9,8	46,3
77	4	9,5	9,8	56,1
78	1	2,4	2,4	58,5
79	2	4,8	4,9	63,4
80	2	4,8	4,9	68,3
81	3	7,1	7,3	75,6
82	2	4,8	4,9	80,5
83	2	4,8	4,9	85,4
84	3	7,1	7,3	92,7
85	1	2,4	2,4	95,1
88	1	2,4	2,4	97,6
89	1	2,4	2,4	100,0

Total	41	97,6	100,0
Missing System	1	2,4	
Total	42	100,0	

[DataSet1]

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	41	63	90	77,78	6,847
Y	41	57	89	75,98	7,702
Valid N (listwise)	41				

Uji Normalitas Data

Frequencies

skorfasilitas			
	Observed N	Expected N	Residual
63	2	2,0	,0
66	1	2,0	-1,0
67	2	2,0	,0
70	1	2,0	-1,0
71	2	2,0	,0
72	1	2,0	-1,0
75	2	2,0	,0
76	5	2,0	3,0
77	5	2,0	3,0
78	2	2,0	,0
79	2	2,0	,0
80	2	2,0	,0
81	2	2,0	,0
82	1	2,0	-1,0
83	2	2,0	,0
84	1	2,0	-1,0
85	1	2,0	-1,0
86	4	2,0	2,0
88	1	2,0	-1,0
89	1	2,0	-1,0
90	1	2,0	-1,0
Total	41		

Skorminatbaca

	Observed N	Expected N	Residual
57	1	1,7	-,7
61	1	1,7	-,7
62	1	1,7	-,7
63	1	1,7	-,7
65	1	1,7	-,7
66	1	1,7	-,7
67	1	1,7	-,7
69	2	1,7	,3
71	3	1,7	1,3
73	1	1,7	-,7
74	1	1,7	-,7
75	1	1,7	-,7
76	4	1,7	2,3
77	2	1,7	,3
78	2	1,7	,3
79	3	1,7	1,3
80	2	1,7	,3
81	1	1,7	-,7
82	2	1,7	,3
83	5	1,7	3,3
84	2	1,7	,3
85	1	1,7	-,7
88	1	1,7	-,7
89	1	1,7	-,7
Total	41		

Test Statistics

	skorfasilitas	Skorminatbaca
Chi-Square	15,854 ^a	15,780 ^b
df	20	23
Asymp. Sig.	,726	,865

a. 21 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2,0.

b. 24 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1,7.

NPAR TESTS

```

/CHISQUARE=skorfasilitas skorminatbaca
/EXPECTED=EQUAL
/MISSING ANALYSIS
/METHOD=MC CIN(95) SAMPLES(10000) .

```

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		fasilitas	minat
N		41	41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	77,7805	75,9756
	Std. Deviation	6,84658	7,70223
	Absolute	,129	,135
Most Extreme Differences	Positive	,064	,076
	Negative	-,129	-,135
Kolmogorov-Smirnov Z		,827	,867
Asymp. Sig. (2-tailed)		,501	,440

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Regresi Linear Sederhana

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Fasilitas Perpustakaan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Baca

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,485 ^a	,236	,216	6,82000	,236	12,018	1	39	,001

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Perpustakaan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	558,994	1	558,994	12,018	,001 ^b
	Residual	1813,982	39	46,512		
	Total	2372,976	40			

a. Dependent Variable: Minat Baca

b. Predictors: (Constant), Fasilitas Perpustakaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33,507	12,297		2,725	,010
	Fasilitas Perpustakaan	,546	,158	,485	3,467	,001

a. Dependent Variable: Minat Baca

Korelasi Product Moment

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		skorfasilitas	skorminatbaca
skorfasilitas	Pearson Correlation	1	,485**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	41	41
skorminatbaca	Pearson Correlation	,485**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT skorminatbaca
/METHOD=ENTER skorfasilitas.

```

DAFTAR IDENTITAS RESPONDEN

NO.	NAMA	L/P	UMUR	KELAS
1	Asriana	Perempuan	16	X AP 1
2	Tarisyah Nur Zaizabila	Perempuan	15	X AP 1
3	Nur Ainun Jasmin	Perempuan	16	X AP 1
4	Erawati	Perempuan	16	X AP 1
5	Nurliana Rais	Perempuan	16	X AP 1
6	Fitriana Arezki	Perempuan	16	X AP 1
7	Nur Amelia Suphas	Perempuan	16	X AP 1
8	Rahmasari Muhammad	Perempuan	16	X AP 2
9	Satria Putra Pratama	Laki-laki	16	X AP 2
10	Arisa Salvabila	Perempuan	16	X AP 2
11	Handayani Amalia	Perempuan	16	X AP 2
12	Andika Prasetyo Putra	Laki-laki	16	X AP 2
13	St. Haliya	Perempuan	17	X AP 2
14	Sahrianti	Perempuan	16	X AP 2
15	Wahida	Perempuan	16	X AP 3
16	Shafirah	Perempuan	15	X AP 3
17	Nurhalisa	Perempuan	16	X AP 3
18	Rahmawati	Perempuan	15	X AP 3
19	Sri Rahmayani S	Perempuan	16	X AP 3
20	Khusnul Fatimah Jafar	Perempuan	16	X AP 3
21	Sri Wahyuni Setiawati	Perempuan	15	X AP 3
22	Nadia Aprisilia Akbar	Perempuan	15	X AP 4
23	Syahrul	Laki-laki	16	X AP 4
24	Oscar	Laki-laki	15	X AP 4
25	Muh. Fadli Yoddang	Laki-laki	15	X AP 4
26	Zulkifli	Laki-laki	15	X AP 4
27	Asriana	Perempuan	16	X AP 4
28	Serti Limbongan	Perempuan	15	X AP 4
29	Andini	Perempuan	17	XI AP 3
30	Astrid Alfiani	Perempuan	16	XI AP 3
31	Iin Musfira H	Perempuan	16	XI AP 3
32	Wafiq Azizah	Perempuan	16	XI AP 3
33	Nur Alyaisma	Perempuan	16	XI AP 3
34	Winda Safitri	Perempuan	18	XI AP 3
35	Ninda Ayuni Putri	Perempuan	16	XI AP 3
36	Sry Yulianti	Perempuan	16	XI AP 4
37	Rezki Amaliah M.A	Perempuan	17	XI AP 4
38	Nurul Taufik	Perempuan	16	XI AP 4
39	Risqi Almifta	Perempuan	16	XI AP 4
40	Ahmad Ramadhan	Laki-laki	16	XI AP 4
41	Ibrahim Al Atsary	Laki-laki	16	XI AP 4

TATA TERTIB PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 4 MAKASSAR

KETENTUAN UMUM

1. Pengunjung wajib mengisi daftar hadir
2. Berpakaian rapi dan sopan
3. Tidak diperkenankan membawa tas, jaket, buku, map kecuali emas dan dompet
4. Dilarang membawa buku/fasilitas perpustakaan tanpa sepengetahuan petugas
5. Dilarang keras merobek isi buku/bahan bacaan
6. Buku yang sudah digunakan disimpan di atas meja baca
7. Pengunjung tidak diperkenankan membuat hal-hal yang dapat mengganggu ketenangan pengunjung lain
8. Pengunjung tidak boleh makan, minum diruang koleksi dan meja membaca

KETENTUAN PEMINJAM

1. Peminjam adalah anggota perpustakaan dengan menunjukkan kartu anggota / peminjam
2. Setiap peminjam diperbolehkan meminjam 2 (dua) eksemplar buku sekali peminjaman
3. Lama peminjaman 12 (dua belas) hari kerja 2 (dua) minggu
4. Buku-buku referensi dan buku khusus hanya bisa dibaca diruang perpustakaan / tidak dipinjamkan keluar perpustakaan

SANGSI

1. Buku harap dikembalikan tepat pada waktunya / sebelum jatuh tempo
2. Keterlambatan pengembalian akan dikenakan denda sebesar Rp. 500 (Lima Ratus Rupiah) per hari dan dimasukkan dalam kotak denda
3. Apabila terlambat mengembalikan buku tidak diperkenankan meminjam buku yang lain.
4. Apabila buku yang dipinjam tidak dapat dikembalikan (hilang) maka yang bersangkutan mengganti 2 kali lipat dari harga buku yang dimaksud.

SYARAT-SYARAT MENJADI ANGGOTA PERPUSTAKAAN

1. Selama menjadi siswa / siswi SMK Negeri 4 Makassar
2. Mengambil dan mengisi belangko anggota perpustakaan
3. Menyerahkan photo ukuran 2 x 3 : 2 (dua) lembar

LAMPIRAN 15

1. **PROVINSI** : SULAWESI SELATAN
 2. **KOTA** : MAKASSAR
 3. **UNIT** : SMK NEGERI 4 MAKASSAR
 4. **SATUAN KE** : DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 5. **RUANGAN** : PERPUSTAKAAN

KARTU INVENTARIS RUANGAN

(K I R)

TAHUN 2016

NO.	NAMA BARANG JENIS BARANG	MERK MODEL	NOMOR SERI PABRIK	UKURAN	BAHAN	TAHUN PEMBUAT AN	NOMOR KODE BARANG	JUMLAH BARANG REGISTER	HARGA BELI PEROLEH AN	KEADAAN BARANG			KETERAN GAN MUTASI DLL
										BAIK (B)	KURANG BAIK (KB)	RUSAK BERAT (RB)	
1	KOMPUTER	ACER						1 SET		1			
2	KOMPUTER	LG						2 SET					
3	TV	SAMSUNG						1 UNIT		1			
4	TV	SHARP						1 UNIT			1		
5	KIPAS ANGIN GANTUNG	PANASON IC						2 UNIT		2			
6	PRINT	CANON						1 UNIT		1			
7	LEMARI BUKU BACA							8 BUAH		8			
8	LEMARI RAK BUKU							10 BUAH		10			
9	LEMARI BUKU BACA/KAYU							2 BUAH		2			
10	LEMARI MAJALAH							2 BUAH		2			
11	LEMARI LOKER BUKU							1 BUAH		1			
12	MEJA PANJANG							4 BUAH		4			
13	MEJA KERJA							4 BUAH		4			
14	KURSI	CHITOSE						32 BUAH		32			
15	KURSI KERJA							4 BUAH		4			
16	TIANG BENDERA							2 BUAH		2			
17	LEMARI MADING							1 BUAH		1			
18	MEJA KOMPUTER							1 BUAH		1			

NILAI-Nilai Chi Kuadrat

Tabel Distribusi χ^2

A		0.1	0.05	0.025	0.01	0.005
db	1	2.70554	3.84146	5.02390	6.63489	7.87940
	2	4.60518	5.99148	7.37778	9.21035	10.59653
	3	6.25139	7.81472	9.34840	11.34488	12.83807
	4	7.77943	9.48773	11.14326	13.27670	14.86017
	5	9.23635	11.07048	12.83249	15.08632	16.74965
	6	10.64464	12.59158	14.44935	16.81187	18.54751
	7	12.01703	14.06713	16.01277	18.47532	20.27774
	8	13.36156	15.50731	17.53454	20.09016	21.95486
	9	14.68366	16.91896	19.02278	21.66605	23.58927
	10	15.98717	18.30703	20.48320	23.20929	25.18805
	11	17.27501	19.67515	21.92002	24.72502	26.75686
	12	18.54934	21.02606	23.33666	26.21696	28.29966
	13	19.81193	22.36203	24.73558	27.68818	29.81932
	14	21.06414	23.68478	26.11893	29.14116	31.31943
	15	22.30712	24.99580	27.48836	30.57795	32.80149
	16	23.54182	26.29622	28.84532	31.99986	34.26705
	17	24.76903	27.58710	30.19098	33.40872	35.71838
	18	25.98942	28.86932	31.52641	34.80524	37.15639
	19	27.20356	30.14351	32.85234	36.19077	38.58212
	20	28.41197	31.41042	34.16958	37.56627	39.99686
	21	29.61509	32.67056	35.47886	38.93223	41.40094
	22	30.81329	33.92446	36.78068	40.28945	42.79566
	23	32.00689	35.17246	38.07561	41.63833	44.18139
	24	33.19624	36.41503	39.36406	42.97978	45.55836
	25	34.38158	37.65249	40.64650	44.31401	46.92797
	26	35.56316	38.88513	41.92314	45.64164	48.28978
	27	36.74123	40.11327	43.19452	46.96284	49.64504
	28	37.91591	41.33715	44.46079	48.27817	50.99356
	29	39.08748	42.55695	45.72228	49.58783	52.33550
	30	40.25602	43.77295	46.97922	50.89218	53.67187

Lampiran 17

**NILAI-NILAI DISTRIBUSI F
(DISTRIBUTION TABEL NILAI F_{0,05})**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	4,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

Nilai-Nilai R *Product Moment***Distribusi nilai r_{tabel} Signifikansi 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

USULAN JUDUL SKRIPSI



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
Alamat : Jl. A.P. Pettarani UNM Gumungsari Baru Makassar, 90222

USULAN JUDUL SKRIPSI

A. IDENTITAS

Nama Mahasiswa : Dian Andriani M
Tempat/ Tgl Lahir : Ujung Pandang, 24 Desember 1996
Nomor Induk mahasiswa : 1466041010
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

JUDUL YANG DIAJUKAN :

1. Pengaruh Penggunaan Telepon Pintar (Smartphone) Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 4 Makassar
2. Pengaruh Pengelolaan Kearsipan Terhadap Efisiensi Kerja Pegawai di Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar
3. Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Membaca Siswa di SMK Negeri 4 Makassar

Makassar, 14 September 2017

Diketahui oleh,
Penasehat Akademik

Mahasiswa yang bersangkutan


Muhammad Darwis, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19810115 200710 1 001


Dian Andriani M
NIM. 1466041010

Lampiran 2. Muli. Nasrullah, S.pd M.pd.

PERSETUJUAN JUDUL DAN CALON PEMBIMBING



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
Alamat : Jl. A.P. Pettarani UNM Gunungsari Baru Makassar, 90222

PERSETUJUAN JUDUL DAN CALON PEMBIMBING

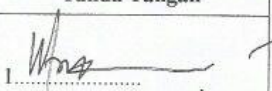
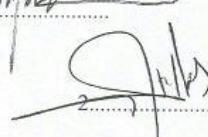
A. IDENTITAS

Nama Mahasiswa : Dian Andriani
Tempat/ Tgl Lahir : Ujung Pandang, 24 Desember 1996
Nomor Induk mahasiswa : 1466041010
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

B. JUDUL SKRIPSI YANG DISETUJUI


“ Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di SMK Negeri 4 Makassar”.

C. PEMBIMBING

No.	Nama Pembimbing/NIP	Tanda Tangan
1	Muhammad Darwis, S.Pd., M.Pd NIP. 19810115 200710 1 001	
2	Muh. Nasrullah, S.Pd., M.Pd NIP. 19800219 200912 1 004	

Makassar, 18 September 2017

Ketua Program Studi
Pend.Administrasi Perkantoran


Dr.Risma Niswaty, SS., M.Si.
NIP.19720126 200321 2 004

SURAT PERMOHONAN IZIN MELAKSANAKAN PRA PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS ILMU SOSIAL
Jalan Raya Pendidikan Kampus UNM Gunung Sari Baru Makassar
E-mail : FIS_UNM@unm.ac.id

Nomor : 0265 /UN 36.6/PI/2018

16 Januari 2018

Lamp. : -

Hal : **Permintaan Izin Melaksanakan
Pra Penelitian**

Yth. : **Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Makassar**

Di-

Tempat

Dimohon dengan hormat kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini, dapat diberikan izin mengadakan pra penelitian pada **SMK Negeri 4 Makassar** dalam penyusunan skripsi.

Nama : Dian Andriani

NIM : 1466041010

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Masalah yang diteliti :

Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di SMK Negeri 4 Makassar.

Atas bantuan dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Dr. Firman Umar, M.Hum.
NIP.196108121988031002

Tembusan:
Ketua Prodi Pend. Administrasi Perkantoran

SURAT PERMOHONAN PENGESAHAN JUDUL SKRIPSI DAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
Alamat : Jl. A.P. Pettarani UNM Gunungsari Baru Makassar, 90222

No : 1001/UN36.6.3/PL/2017
Lampiran : -
Hal : Permohonan Pengesahan Judul
Skripsi dan Pembimbing

Yth. Dekan FIS UNM

Yang bertandatangan di bawah ini mahasiswa :

Nama : Dian Andriani M
Nomor Induk Mahasiswa : 1466041010
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Judul : Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa
di SMK Negeri 4 Makassar
Pembimbing : 1. Muhammad Darwis, S.Pd., M.Pd
2. Muh. Nasrullah, S.Pd., M.Pd

Dengan hormat, memohon kepada Dekan, kiranya Judul Skripsi dan Calon Pembimbing, dapat di setujui dan selanjutnya diperkenankan untuk menyusun proposal penelitian.

Atas persetujuan dan perkenannya, kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 22 September 2017

Diketahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Administrasi Perkantoran

Dr. Risma Niswaty, SS., M.Si.
NIP.197201262003212004

Pemohon,

Dian Andriani M
NIM.1466041010

SURAT PENGESAHAN JUDUL SKRIPSI DAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Jalan : A.P. Pettarani Makassar
Laman : FIS_UNM@unm.ac.id

Nomor : 0266 /UN36.6/LT/2018

16 Januari 2018

Lamp. : -

Hal : Pengesahan Judul Skripsi
dan Pembimbing

Yth. : Sdr. **Dian Andriani**
di Makassar

Stambuk : 1466041010

Berdasarkan surat permohonan Saudara tertanggal 16 Januari 2018 perihal sebagaimana tercantum pada pokok surat ini, maka dengan ini disampaikan dengan hormat kepada Saudara bahwa rencana skripsi berjudul:

Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di SMK Negeri 4 Makassar.

Dosen Pembimbing :

1. Muhammad Darwis, S.Pd., M.Pd.
2. Muh. Nasrullah, S.Pd., M.Pd.

Dapat disetujui dan dinyatakan SAH.

Demikian disampaikan kepada Saudara untuk dipergunakan seperlunya.

an. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Dr. Firman Umar, M.Hum.
NIP. 196108121988031002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pend. Adm. Perkantoran

SURAT PERMOHONAN IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Jalan : A.P. Pettarani Makassar
Laman : FIS_UNM@unm.ac.id

Nomor : 1226/UN36.6/PI/2018

06 Maret 2018

Lamp. : -

Hal : Permintaan Izin Melaksanakan
Penelitian

Yth. : **GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN**
Cq. Kepala UPT P2T BKPMMD Provinsi Sulawesi Selatan

Dimohon dengan hormat kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini, dapat diberikan izin mengadakan penelitian di: **SMK Negeri 4 Makassar** dalam rangka penulisan skripsi.

Nama : **Dian Andriani M**
Stambuk : 1466041010
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Dosen Pembimbing :

1. Muh. Darwis, S.Pd., M.Pd.
2. Muh. Nasrullah, S.Pd., M.Pd.

Masalah yang diteliti :

Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di SMK Negeri 4 Makassar.

Atas bantuan dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan I Bidang Akademik,

Dr. Eiman Umar, M.Hum.
NIP. 196108121988031002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pend. Adm. Perkantoran

SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN DARI BKMD PROV. SUL-SEL


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

1 2 0 1 8 1 9 1 4 2 2 1 8 5

Nomor : 2157/S.01/PTSP/2018
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel

di-
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik FIS UNM Makassar Nomor : 1226/UN36.6/LT/2018 tanggal 06 Maret 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **DIAN ANDRIANI M**
Nomor Pokok : 1466041010
Program Studi : Pend. Adm. Perkantoran
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. AP. Pettarani, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA SISWA DI SMK NEGERI 4 MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **12 Maret s/d 12 April 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 06 Maret 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu


A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Pembantu Dekan Bid. Akademik FIS UNM Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

**SURAT IZIN PENELITIAN DARI KANTOR DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN PROV. SUL-SEL**

 PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN DINAS PENDIDIKAN Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea Telepon: 585257.586083., Fax.584959 MAKASSAR 90245											
Makassar, 12 Maret 2018											
Nomor : 070/ 200 /-FAS.3/DISDIK Lampiran : - Perihal : Izin Penelitian	Kepada Yth. SMKN 4 Makassar di Makassar										
<p>Dengan hormat, Berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov Sulsel Nomor 2157/S.01/PTSP/2018 tanggal 6 Maret 2018 perihal Izin Penelitian, oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :</p> <table border="0" style="width: 100%;"><tr><td style="width: 40%;">Nama</td><td>: DIAN ANDRIANI M</td></tr><tr><td>Nomor Pokok</td><td>: 1466041010</td></tr><tr><td>Program Studi</td><td>: Pend. Adm. Perkantoran</td></tr><tr><td>Pekerjaan/Lembaga</td><td>: Mahasiswa (S1)</td></tr><tr><td>Alamat</td><td>: Jl. AP. Pettarani, Makassar</td></tr></table> <p>Yang bersangkutan bermaksud untuk melakukan penelitian di SMKN 4 Makassar dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :</p> <p style="text-align: center;">"PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA SISWA SMK NEGERI 4 MAKASSAR"</p> <p style="text-align: center;">Waktu Pelaksanaan : 12 Maret s/d 12 April 2018</p> <p>Pada prinsipnya kami menerima dan menyetujui kegiatan tersebut, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <div style="text-align: right; margin-top: 20px;"><p>a.n KEPALA DINAS PENDIDIKAN KEPALA BIDANG FASILITASI PAUD, DIKDAS, DIKMAS DAN DIKTI</p> Drs. AHMAD FARUMBAN, M.Pd Pangkat: Pembina Tk. I NIP. 19600829 198710 1 002</div>		Nama	: DIAN ANDRIANI M	Nomor Pokok	: 1466041010	Program Studi	: Pend. Adm. Perkantoran	Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)	Alamat	: Jl. AP. Pettarani, Makassar
Nama	: DIAN ANDRIANI M										
Nomor Pokok	: 1466041010										
Program Studi	: Pend. Adm. Perkantoran										
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)										
Alamat	: Jl. AP. Pettarani, Makassar										
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none">1 Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan (sebagai laporan);2 Peringgal											

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN DARI
SMK NEGERI 4 MAKASSAR**



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN**

SMK NEGERI 4 MAKASSAR

Alamat : Jln Bandang No. 140 ☎ 0411 3624396, 317243 Fax. 0411
3634740



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 134 / SMKN.04 / 423.6 /IV / 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Negeri 4 Makassar, menerangkan :

Nama : **DIAN ANDRIANI M**
Nomor Pokok : 1466041010
Program studi : Pend. Adm. Perkantoran
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl.AP.Pettarani, Makassar

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian / pengambilan data pada SMK Negeri 4 Makassar pada tanggal 12 Maret s/d 10 April 2018, dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul :

**“PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA SISWA
SMK NEGERI 4 MAKASSAR”**

Demikian Surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Makassar, 10 April 2018
Kepala Sekolah,

Drs. R. S. L. I, M.Pd
Pangkat : Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19650305 198903 1 012

Tembusan :
1. Arsip.



Gambar 1. Tampak depan SMK Negeri 4 Makassar



Gambar 2. Ruang baca Perpustakaan SMK Negeri 4 Makassar



Gambar 3. Meja Sirkulasi / layanan Pegawai Perpustakaan



Gamba 4. Rak Bahan Pustaka (Majalah, Koran, Buku Tamu, dll.)



Gambar 5. Penyebaran Angket Kelas X AP 1



Gambar 6. Penyebaran Angket Kelas X AP 2



Gambar 7. Penyebaran Angket Kelas X AP 3



Gambar 8. Penyebaran Angket Kelas X AP 4



Gambar 9 Penyebaran Angket Kelas XI AP 3



Gambar 10. Penyebaran Angket Kelas XI AP



Gambar 11. Wawancara dengan WAKASEK II Sarana dan Prasarana
Bapak Drs. H. Muh. Nur, M.Pd.



Gambar 12. Wawancara dengan Pegawai Perpustakaan
Bapak Bahar Tompo



Gambar 13. Wawancara Dengan Salah Satu Wali Kelas
Bapak Drs. Nasrullah Salam



Gambar 14. Wawancara Dengan Kepala Perpustakaan
Ibu Dra. Rosdayah

RIWAYAT HIDUP

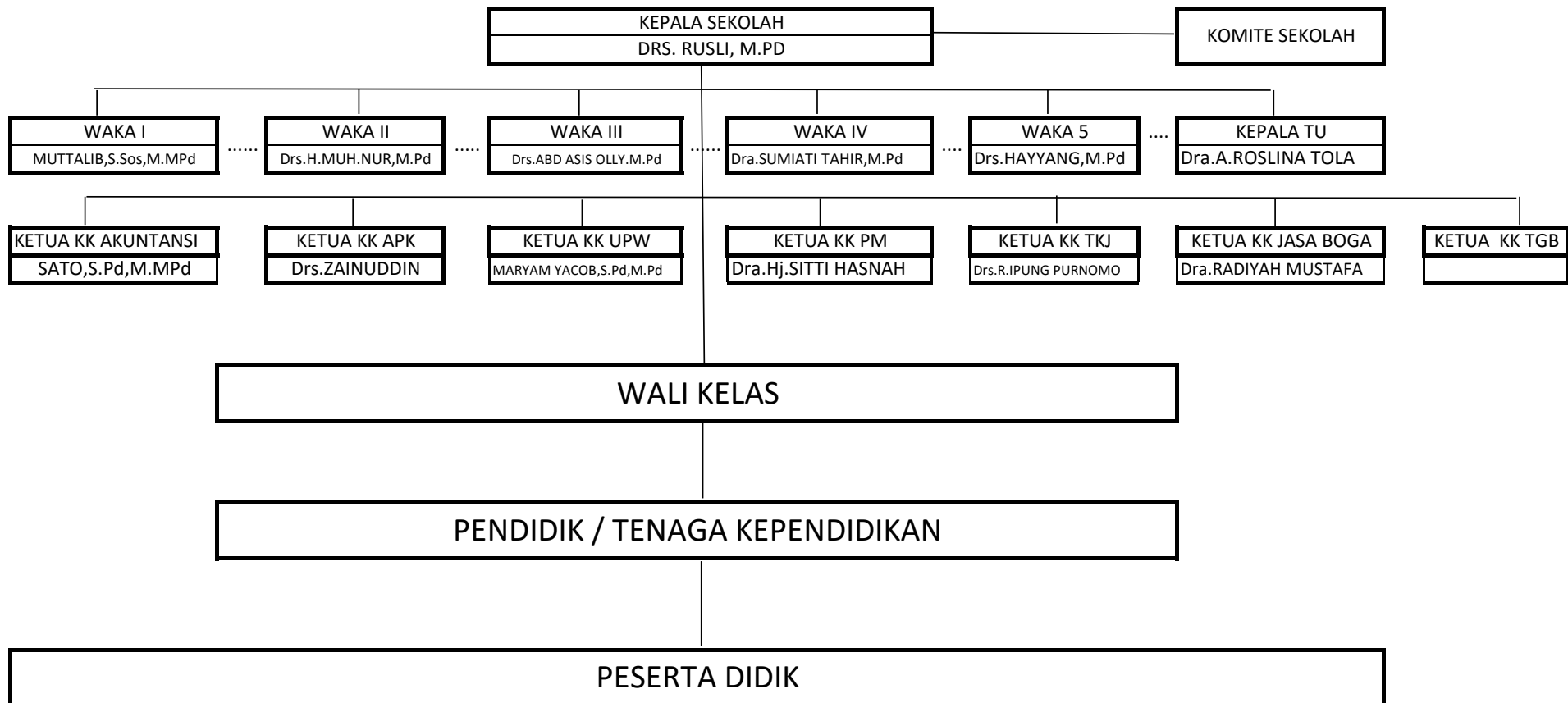


Dian Andriani M lahir di Ujung Pandang, 24 Desember 1996. Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang merupakan anak dari pasangan Bapak Mustafa dan Ibu Hasni. Peneliti mulai menjajaki dunia formal pendidikan di SD Inpres Pannampu III tahun 2003 dan berhasil menyelesaikan SD pada tahun 2008, pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 22 Makassar tamat tahun 2011, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 4 Makassar tamat tahun 2014 dan pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan perguruan tinggi dengan program strata (S1) dan terdaftar sebagai mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar (UNM) tahun 2014 melalui jalur SBMPTN.

Selain aktif di akademik, peneliti juga terlibat organisasi jurusan dan pernah menjabat sebagai staf bidang I di HMPS AP FIS UNM pada periode 2015-2016 dan juga terlibat di Lembaga Dakwah Fakultas (LDF) SC Al-Furqon FIS UNM staf bidang IV.

Berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan doa restu cinta kasih sayang kedua orang tua, maka peneliti dapat menyelesaikan studi dan menyusun sebuah skripsi yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di SMK Negeri 4 Makassar”.

STRUKTUR ORGANISASI SMK NEGERI 4 MAKASSAR



KETERANGAN : WAKA I : KURIKULUM

WAKA II. SARPRAS

WAKA III : KESISWAAN

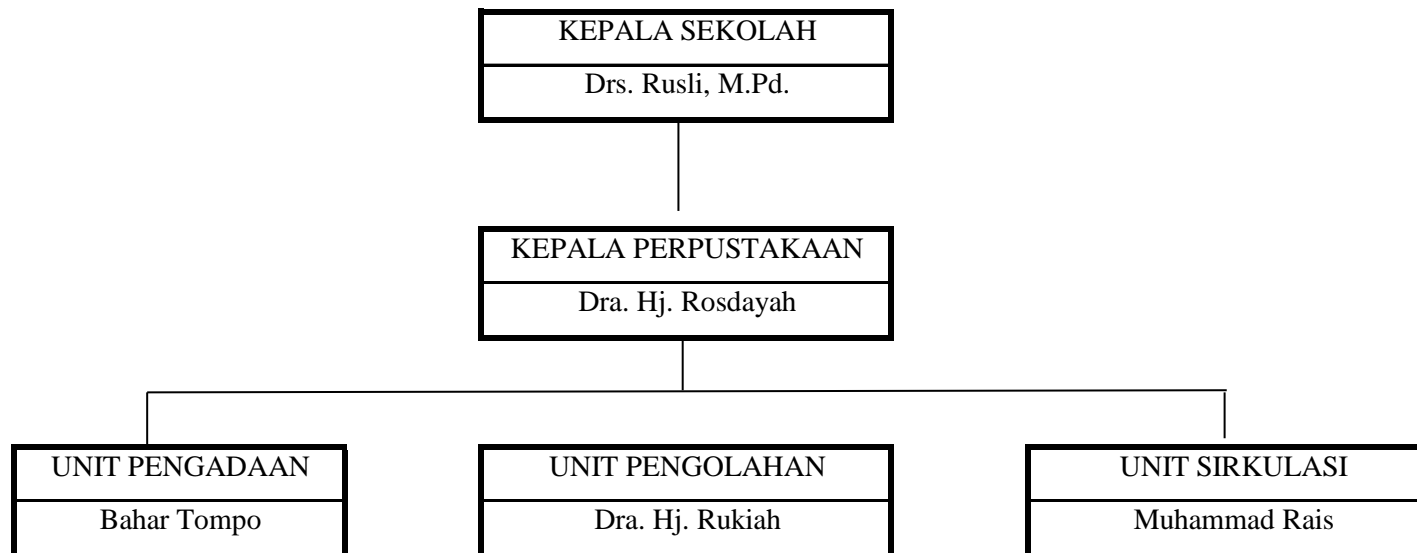
WAKA IV : HUMAS/HUBIN

WAKA V : SDM/KETENAGAAN

Garis Komando

..... : Garis Kordinasi

**STRUKTUR ORGANISASI
PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 4 MAKASSAR**



Lampiran 12

